

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN
TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

ILHAM BUDISANTOSO

12804244034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

ILHAM BUDISANTOSO

NIM. 12804244034

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Oktober 2016

Pembimbing



Dra. Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 195408091980032001

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN
TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN
2015/2016**

Oleh:

ILHAM BUDISANTOSO

NIM. 12804244034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 11 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

Tim penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh SaifulFikri, SE.,M.Si	Ketua Penguji		18/10/2016
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris Penguji		18/10/2016
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		17/10/2016

Yogyakarta, 21 Oktober 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ilham Budisantoso

NIM : 12804244034

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 4 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Ilham Budisantoso

NIM. 12804244034

MOTTO

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang.”

(H.R.Tirmidzi)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai”

(Schopenhauer)

“Pengalaman buruk jangan dijadikan hambatan, justru pengalaman buruk akan menjadi pembelajaran untuk menata masa depan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

- *Kedua orangtuaku (Bapak Supono dan Ibu Asih Suyatmi), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena selalu mendukungku baik moril maupun materiil. Terima kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.*

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN
TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN
2015/2016**

**Oleh:
ILHAM BUDISANTOSO
NIM. 12804244034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 360 siswa. Sampel diambil sebanyak 175 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (2) Variabel pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (3) Variabel teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi (4) Variabel motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 atau 19,4% dapat diartikan bahwa 19,4% variabel minat melanjutkan perguruan tinggi dipengaruhi oleh 3% untuk variabel motivasi belajar, 3% untuk variabel pendidikan orang tua, 13% untuk variabel teman sebaya. Sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *motivasi belajar, pendidikan orang tua, teman sebaya, dan minat melanjutkan perguruan tinggi.*

THE EFFECTS OF THE LEARNING MOTIVATION, PARENTS' EDUCATION, AND PEERS ON THE INTEREST IN STUDYING AT HIGHER EDUCATION AMONG GRADE XI STUDENTS OF SMAN 2 KLATEN IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR

By:
ILHAM BUDISANTOSO
NIM 12804244034

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the learning motivation, parents' education, and peers on the interest in studying at higher education among Grade XI students of SMAN 2 Klaten in the 2015/2016 academic year.

This was an ex post facto study. The research population comprised Grade XI students of SMAN 2 Klaten in the 2015/2016 academic year with a total of 300 students. The sample, consisting of 175 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation and the data analysis technique was multiple regression analysis.

The results of the study show that: (1) the variable of learning motivation has a positive effect on the interest in studying at higher education, (2) the variable of parents' education has a positive effect on the interest in studying at higher education, (3) the variable of peers has a positive effect on the interest in studying at higher education, and (4) the variables of learning motivation, parents' education, and peers simultaneously have a positive effect on the interest in studying at higher education. The coefficient of determination (R^2) of 0.194 indicates that 19.4% of the variable of interest in studying at higher education is affected by the variable of learning motivation by 3%, by the variable of parents' education by 3%, and by the variable of peers by 13%. Meanwhile, the remaining 80.6% is affected by other variables not under study.

Keywords: Learning Motivation, Parents' Education, Peers, And The Interest In Studying At Higher Education

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masa studi.
2. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi dan memberikan bimbingannya selama kuliah.
4. Dra. Barkah Lestari, P.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd selaku narasumber dan Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi

6. Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si selaku Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.
7. Admin Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu penulis dalam pemenuhan kelengkapan administrasi
8. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.
9. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Para Guru dan Karyawan SMA N 2 Klaten yang telah memberi bantuan memperlancar dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
11. Seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Klaten yang telah ikut membantu dalam pemenuhan data dan kelancaran dalam pengambilan data.
12. Keluargaku yang selalu mendoakan, memotivasi, dan terus memberi semangat yang tiada henti disaat penulis berada pada titik terendah dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2012 yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama.

Yogyakarta, 4 Oktober 2016

Penulis



Ilham Budisantoso

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
F. Metode Pengumpulan data.....	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
I. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pengujian Prasyarat Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
C. Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	3
Tabel 2. Sampel Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	45
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pendidikan Orang Tua.....	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya	46
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	46
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	47
Tabel 8. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket	47
Tabel 9. Skor Alternatif Jawaban Pendidikan Orang Tua.....	47
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	49
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Teman Sebaya	50
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	51
Tabel 13. Intepretasi Nilai r	52
Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 15. Pengkategorian Jawaban Responden	55
Tabel 16. Jenis Kelamin Responden	62
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	64
Tabel 18. Katergori Motivasi Belajar.....	66
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua	68
Tabel 20. Kategori Pendidikan Orang Tua	69
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya.....	71
Tabel 22. Kategori Teman Sebaya	73
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	74
Tabel 24. Kategori Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	76
Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 27. Ringkasan Hasil Multikolinieritas	79
Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 29. Ringkasan Hasil Regresi Ganda.....	80
Tabel 30. Ringkasan Sumbangan Efektif dan Relatif	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	37
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	65
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua	68
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya.....	71
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	75
Gambar 6. Penjelasan Pengisian Angket	179
Gambar 7. Proses Pengisian Angket	179
Gambar 8. Proses Pendisian Angket	180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	100
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	115
Lampiran 3. Data Penelitian	128
Lampiran 4. Statistik Deskriptif	160
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis	165
Lampiran 6. Hasil Analisis Data	168
Lampiran 7. Dokumentasi	178
Lampiran 8. Surat Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan pendidikan. Salah satu cita-cita yang ingin diwujudkan adalah melalui Indonesia merdeka, sebagaimana yang tertuang dalam rumusan Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, agar bangsa ini menjadi bangsa yang cerdas diperlukan suatu prasyarat yakni bangsa Indonesia harus menjadi bangsa yang merdeka. Itu sebabnya salah satu tujuan atau cita-cita Indonesia merdeka adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ini hanya dapat dilakukan melalui pendidikan.

Dengan pendidikan akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk sebesar 237.641.326 jiwa pada tahun 2010 (sumber : BPS. Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 1995). Jumlah penduduk yang begitu besar tidak berbanding lurus dengan kualitas pendidikannya. Hal ini ditunjukkan dengan data yang didapat dari *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011* yang di keluarkan oleh UNESCO diluncurkan di New York indeks pembangunan pendidikan atau *Education Development*

Index (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan, tidak semua lulusan SMA sederajat mampu meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi. Hanya 60 persen yang mampu melanjutkan perguruan tinggi. Di Indonesia pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 (tiga) fungsi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan
3. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Menempuh pendidikan tinggi harus didasari dorongan dari dalam diri seorang anak. Dorongan tersebut disebut dengan motivasi. Menurut Winkel (2007: 27), motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari

dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu dan mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan motivasi akan menambah minat siswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel 1. Pencari Kerja Menurut Bulan, Pendidikan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Klaten Tahun 2014

Bulan	S D		S M P		SMA / SMK		Sarjana Muda		Sarjana		Jumlah	
	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita
Januari	1	-	32	48	248	231	14	21	42	55	337	355
Pebruari	1	2	38	27	287	183	23	50	148	385	497	647
Maret	-	1	2	5	37	16	4	2	6	19	49	43
April	-	-	1	4	14	7	-	3	3	10	18	24
Mei	1	-	21	66	94	83	10	16	26	62	152	227
Juni	-	3	7	17	268	244	12	25	55	100	342	389
Juli	-	2	9	28	299	201	12	22	41	106	361	359
Agustus	1	1	27	55	848	512	34	70	104	135	1.014	773

Septemb er	1	4	33	4 1	463	3 4 0	23	1 1 6	39	8 0	559	5 8 1
Oktober	1	5	55	4 0	361	2 8 0	14	7 0	19	3 5	450	4 3 0
Nopemb er	2	3	27	3 1	181	1 3 6	16	6 7	19	5 0	245	2 8 7
Desemb er	1	-	16	2 2	165	1 0 7	14	5 2	27	4 9	223	2 3 0
Jumlah	9	2 1	268	3 8 4	3.26 5	2. 3 4	176	5 1 4	529	1. 0 8 6	4.24 7	4. 3 4 5

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Klaten

Berdasarkan data di atas, jumlah pencari kerja paling banyak adalah lulusan SMA/SMK. Data ini mengindikasikan bahwa setelah menempuh jenjang SMA/SMK khususnya SMA, banyak orang yang tidak melanjutkan perguruan tinggi. Adanya keinginan untuk bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan sendiri menjadi salah satu penyebabnya sehingga mengurangi motivasi untuk melanjutkan perguruan tinggi. Selain itu dengan langsung bekerja akan meringankan beban ekonomi orang tua.

Keputusan seorang anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi dipengaruhi juga oleh latar belakang pendidikan orang tua. Pendidikan orang tua memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orang tua tentang pendidikan. Orang tua dengan latar belakang rendah kurang bisa

memotivasi anaknya untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan orang tua yang berpendidikan tinggi akan lebih memotivasi anaknya untuk lebih menempuh jenjang pendidikan yang tinggi karena pendidikan adalah suatu investasi. Becker (1976) berpendapat, seseorang dapat menginvestasikan dirinya melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan baru. Investasi manusia akan menghasilkan aliran pendapatan di masa yang akan datang.

Selain itu teman sebaya mempunyai dampak terhadap siswa dalam kehidupan masa dewasanya di kemudian hari. Siswa yang mempunyai teman yang rajin cenderung menjadi pribadi yang rajin, sedangkan siswa yang mempunyai teman yang nakal akan lebih berperilaku negatif dibandingkan dengan teman yang mempunyai pergaulan positif. Siswa yang tidak mampu membina pertemanan yang memuaskan juga akan merasa terpencil dan tidak bahagia (Asher et al., 1984 dalam Bullock, 1998). Bagi siswa ini, sekolah merupakan tempat yang tidak menyenangkan dan akibatnya mereka dapat sering membolos atau putus sekolah sama sekali (Kupersmidt, 1983 dalam Burton, 1986).

Lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi. Menurut Bimo Walgito (2007: 197), teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Teman sebaya adalah hubungan individu yang mempunyai usia relatif sama. Kegagalan siswa dalam melakukan tugas perkembangannya termasuk menjalin hubungan dengan teman sebayanya

sering menimbulkan konflik internal yang membuat siswa menutup diri dari lingkungannya sehingga siswa kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disisi lain lingkungan dengan pendidikan rendah membuat persepsi tentang pendidikan juga rendah. Akibatnya akan menurunkan minat siswa untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 2 Klaten yang berjumlah 320 orang. Hal ini menandakan bahwa setiap siswa mempunyai banyak teman di sekolah. Selain itu siswa juga mempunyai teman lain di luar lingkungan sekolah seperti teman lingkungan belajar dan teman lingkungan tempat tinggal. Karakteristik setiap teman yang berbeda-beda secara tidak langsung akan mempengaruhi kepribadian seorang anak. Bahkan dalam suatu pergaulan akan tercipta suatu solidaritas yang tinggi sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap seorang anak dalam hal pengambilan keputusan.

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten di bulan Maret, dari 40 siswa yang ditanya mengenai minat melanjutkan ke perguruan tinggi, hanya 18 siswa yang menjawab berminat. Sedangkan 22 siswa lainnya menjawab tidak berminat melanjutkan perguruan tinggi. Alasan mereka tidak berminat karena lulusan perguruan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang mapan. Oleh karena itu banyak dari mereka yang lebih memilih untuk bekerja sebagai anggota

kepolisian dan juga profesi lain yang tanpa menempuh jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Keinginan anak untuk langsung bekerja yang mengakibatkan motivasi rendah untuk melanjutkan perguruan tinggi.
2. Latar belakang pendidikan orang tua yang rendah mengakibatkan anak kurang termotivasi untuk melanjutkan perguruan tinggi.
3. Siswa yang tidak mampu membina pertemanan akan merasa terpencil dan mengakibatkan siswa sering membolos dan tidak tertarik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (putus sekolah).
4. Kurang tertariknya siswa kelas XI untuk melanjutkan perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan sangat begitu luas, maka dari itu dalam penelitian ini hanya dibatasi pada minat siswa melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun ajaran 2015/2016 yang dipengaruhi oleh

beberapa faktor yaitu motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.

3. Mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya secara bersamaan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pengetahuan tentang minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

- b. Bagi Siswa

Sebagai motivasi atau dorongan agar menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang nantinya akan digunakan sebagai bekal masa depan.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan suatu informasi tentang pentingnya memberi dorongan bagi anak untuk menempuh pendidikan yang tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Setiap individu tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tetapi diperlukan sebuah dorongan untuk menggerakkan atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai untuk tujuan tersebut. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap seseorang atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Menurut Winkel (2007: 27), motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu dan mencapai suatu tujuan. Muhibbin Syah (2008: 136) mengemukakan bahwa motivasi sebagai keadaan internal organisasi yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Nana

Syaodih Sukmadinata (2005: 64) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desain, motif, kebutuhan, dan keinginan.

Menurut Sardiman (2011: 73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Adapun menurut Hamzah B. Uno (2008: 9), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak siswa yang mengarah pada kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan dari proses belajar tersebut. Tujuan yang dimaksud adalah untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jadi motivasi menimbulkan suatu keinginan dan rasa ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2005: 89), motivasi dibagi menjadi dua antara lain:

- 1) Motivasi Intrinsik
Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari secara alamiah atau murni dari peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.
- 2) Motivasi Ekstrinsik
Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datang disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi belajar dapat dilihat dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Oemar Hamalik (2011: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.

- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari kedua pendapat di atas, disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah menimbulkan suatu perbuatan siswa, mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan, dan memilih atau menyeleksi perbuatan yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 23) indikator motivasi motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian diatas, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Muhibbin Syah (2008: 108) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia, terdiri dari :
 - a) Faktor kecerdasan, tinggi rendahnya kecerdasan siswa sangat menentukan motivasi.
 - b) Faktor minat dan perhatian, minat merupakan kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu.
 - c) Faktor bakat, bakat merupakan kemampuan yang dimiliki siswa.

- d) Kemampuan belajar, setiap siswa mempunyai kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berfikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai taraf perkembangan berpikir rasional.
 - e) Kondisi siswa, dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik.
 - f) Prestasi belajar, merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari :
- a) Lingkungan sosial, lingkungan memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan motivasi.
 - b) Lingkungan non sosial, meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan lain-lain.

2. Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan Orang Tua

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Menurut Ki Hajar Dewantara (Hasbullah, 2001: 4), pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup

tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pengertian pendidikan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Yang pertama pengertian pendidikan dalam arti luas. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardja, 2001: 3). Yang kedua pengertian pendidikan dalam arti sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Mudyahardja, 2001: 6). Yang ketiga pengertian alternatif tentang pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah

pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu, anak meniru ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak, yang mula-mula menjadi temannya, dan yang mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali apabila anak ditinggalkan. Dengan memahami segala sesuatu yang terkandung di dalam hati anaknya, juga jika anak mulai agak besar, disertai kasih sayang, dapatlah ibu mrngambil hati anaknya untuk selamanya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya juga besar pula. Di mata anaknya, ayah adalah seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaan sehari-hari berpengaruh terhadap pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak

yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila dia mau mendekati dan memahami anaknya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah di tempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut.

b. Jalur Pendidikan

Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Jalur pendidikan terdiri atas:

1) Pendidikan formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2) Pendidikan nonformal

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

3) Pendidikan informal

Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan

nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

c. Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Jenjang pendidikan terdiri atas:

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan Menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

d. Fungsi Tingkat Pendidikan Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Tanggung jawab pendidikan pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin umat umpamanya, dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh pendidik selain orang tua merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan terakhir yang sudah di tempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut. Orang tua memiliki peranan penting dalam mengarahkan pendidikan kepada

anaknya. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi akan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak dalam menempuh pendidikan. Orang tua lebih bisa mengarahkan anak kemana si anak akan melangkah.

3. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Fuad Ihsan (2003: 22), Lingkungan Teman Sebaya adalah segala sesuatu yang ada di sekitar suatu unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan dan dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan. Robert E. Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya merupakan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang saling mempengaruhi dalam interaksi.

Umar Tirtarahardja, (2005: 181) “Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu sekelompok anak nakal”. Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 114) menyatakan bahwa Teman Sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku.

b. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Umar Tirtorahardjo dan La Sulo (2005: 181), Fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pergaulan kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan secara cita, rasa, cara berpakaian, music, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

Menurut John W. Santrock (2009: 109), salah satu fungsi teman sebaya yang terpenting adalah untuk memberikan sumber informasi yang memberikan keuntungan untuk perkembangan terhadap kehidupan dan memberikan perbandingan yang luas tentang dunia di luar keluarga.

Abu Ahmadi (2007: 193), fungsi lingkungan teman sebaya bagi seorang anak adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi, dan menerima pendapat dari teman.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Anak belajar di sekolah untuk menumbuhkan kembangkan semangat kebangsaan, menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita sekolah. Anak belajar mengenai kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial. Melalui pergaulan teman sebaya, anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak kelas menengah keatas sehingga termotivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam pergaulannya dengan teman sebaya, begitu pula sebaliknya.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh pada aturan sosial dan kewibawaan. Siswa wajib patuh pada peraturan dan memiliki kewibawaan sebagai manusia yang berpendidikan dan memiliki budi pekerti.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian dan fungsi teman sebaya di atas dapat di simpulkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok orang yang mempunyai usia yang relatif sama atau sepadan dan saling berinteraksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, kebiasaan, dan dalam hal pengambilan keputusan. Teman sebaya dalam penelitian ini adalah teman di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan belajar.

4. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Slameto (2010: 180), minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dalam hal ini minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek. Rasa ketertarikan itulah yang mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek sehingga dalam dirinya timbul suatu keinginan dan kemauan untuk memiliki objek tersebut. Djaali (2007: 122) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu yang timbul dari dalam dan dari luar diri sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat melanjutkan perguruan tinggi didasarkan pada perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Sunarto dan Agung Hartono (2002: 22), faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah:

- 1) Faktor sosial, ekonomi orang tua, dan masyarakat.
- 2) Faktor lingkungan, baik lingkungan kehidupan masyarakat maupun lingkungan kehidupan rumah tangga atau teman sebaya.
- 3) Faktor pandangan hidup merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Djaali (2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

- 1) Faktor dari dalam terdiri atas :
 - a) Kesehatan, apabila seseorang selalu sakit menyebabkan tidak bergairahnya belajar dan secara psikologis sering

mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

- b) Intelegansi, bakat besar sebagai pengaruhnya terhadap kemajuan diri anak.
 - c) Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya akan kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi juga berasal dari luar diri yaitu dorongan dari lingkungan. Misalnya guru dan orang tua.
- 2) Faktor dari luar terdiri atas :
- a) Keluarga, yaitu situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta *family*) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, rumah kediaman, hubungan orang tua, dan bimbingan orang tua.
 - b) Sekolah, yaitu tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument pendidikan, dan rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - c) Masyarakat, yaitu apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik lagi.

- d) Lingkungan sekitar, yaitu bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim yang dapat menunjang proses belajar anak.

Minat melanjutkan perguruan tinggi tercipta karena adanya motivasi atau dorongan dari diri untuk lebih mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam bidang pendidikan. Dengan tingkat pendidikan tinggi seseorang merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk bertahan hidup. Oleh karena itu siswa berusaha keras agar dirinya dapat menempuh pendidikan tertinggi. Tetapi selain usaha yang keras tentunya ada faktor-faktor lain yang bisa mendorong atau bahkan menghambat untuk melanjutkan perguruan tinggi.

Orang tua adalah orang yang paling berperan penting dalam pendidikan anak. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Selain itu teman sebaya juga mempengaruhi anak. Dalam hal ini teman sebaya mempengaruhi keputusan anak dalam kaitannya dengan pendidikan.

Dari beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat seorang anak untuk melanjutkan perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang timbul dari dalam diri bisa berupa motivasi dan juga kesadaran akan pentingnya pendidikan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul

dari luar diri seseorang. Faktor tersebut adalah pendidikan orang tua dan teman sebaya. Menurut Bimo Walgito (2007: 197), teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu peran teman sebaya juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan perguruan tinggi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat melanjutkan perguruan tinggi didasarkan pada perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”. Dalam penelitian ini menggunakan *ex-post fact*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2. (4) secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2. Berdasarkan koefisien

determinasi (R^2) sebesar 0,305 atau 30,5% dapat diartikan bahwa minat melanjutkan studi ke S 2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan Ibnu Aji Sumakta adalah hampir keseluruhan variabelnya.

2. Penelitian yang dilakukan Ayu Dwi Febriani (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model probit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) persepsi tentang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,042 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0039. (2) lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,0000 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0064. (3) jenis sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,0000 dan berdasarkan pengujian

marginal effect nilai koefisien probabilitas sebesar 0,1309. (4) status sekolah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,790. (5) secara simultan persepsi tentang pendidikan, lingkungan teman sebaya, jenis sekolah, dan status sekolah berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Ayu Dwi Febriani adalah tiga variabel bebasnya yaitu persepsi tentang pendidikan, jenis sekolah, dan status sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini melihat pengaruh pendidikan orang tua, jumlah anggota keluarga, dan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan perguruan tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan Elfin Ardi Aryanto (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) Terdapat

pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,908 atau 90% dapat diartikan bahwa 90,8% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar, dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 10,% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Alfin Ardi Aryanto adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pendapatan orang tua.

4. Penelitian yang dilakukan Mindarti (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi terhadap Keputusan Anak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya”. Teknik Analisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t statistik, dan uji F statistik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa: Pertama Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar $1,301E-8$ dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,984$. Kedua Pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,021 dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari uji t bahwa $t_{hitung} 2,158 > t_{tabel} 1,984$. Ketiga motivasi anak

berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien 0,729, dan nilai ini signifikan, dapat dilihat dari t uji bahwa $t_{hitung} 23,103 > t_{tabel} 1,984$. Keempat Pendapatan orang tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan anak, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien uji bahwa $F_{hitung} 221,532 > F_{tabel} 2,70$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,878 berarti 87,7% prediksi keputusan anak dapat dijelaskan ketiga variabel independen pendapatan orang tua, pendidikan orang tua dan motivasi anak, sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Mindarti adalah salah satu variabel bebasnya yaitu pendapatan orang tua. Selain itu variabel motivasi juga berbeda.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016

Rasa ketertarikan seorang siswa bisa muncul dari dalam diri dan dari luar diri siswa tersebut. Rasa ketertarikan timbul karena adanya dorongan atau motivasi. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam keinginan yang hendak dipenuhinya.

Seorang siswa menginginkan pendidikan tertinggi dalam jenjang pendidikannya. Keinginan tersebut berkaitan langsung dengan minat. Minat timbul karena adanya dorongan atau motivasi dari siswa tersebut. Jadi, untuk berminat melanjutkan perguruan tinggi harus didasari oleh motivasi yang tinggi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

2. Pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016

Pendidikan merupakan suatu investasi yang harus dilakukan oleh setiap orang. Pendidikan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia kerja, tingkat pendidikan selalu diprioritaskan karena setiap orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi selalu jadi pilihan dalam suatu pekerjaan.

Orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dengan orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah mempunyai sudut pandang berpikir yang berbeda. Biasanya orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi akan lebih memprioritaskan pendidikan anaknya. Mereka akan selalu mendukung anaknya untuk menempuh jenjang pendidikan tertinggi karena mereka sadar persaingan dunia kerja akan semakin sulit. Oleh karena itu pendidikan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

3. Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016

Kehidupan seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Pergaulan dianggap sangat berpengaruh terhadap seseorang baik dalam hal kepribadian ataupun pengambilan keputusan. Di dalam pergaulan tentunya terdapat teman atau rekan yang mempunyai jenjang umur relatif sama. Pemilihan pergaulan dapat menjadi faktor kunci bagi seseorang untuk menemukan jati dirinya. Seseorang yang berteman dengan orang-orang yang pintar biasanya terpengaruh secara positif agar dirinya menjadi pintar, tetapi jika berteman dengan orang-orang yang suka bolos sekolah maka kemungkinan akan tertular untuk melakukan tindakan tersebut. Dalam kaitannya dalam hal pengambilan keputusan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seseorang akan saling bertukar informasi yang nantinya akan mempengaruhi dalam menentukan pilihan mereka. Jadi dapat dikatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat untuk melanjutkan perguruan tinggi.

4. Pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016

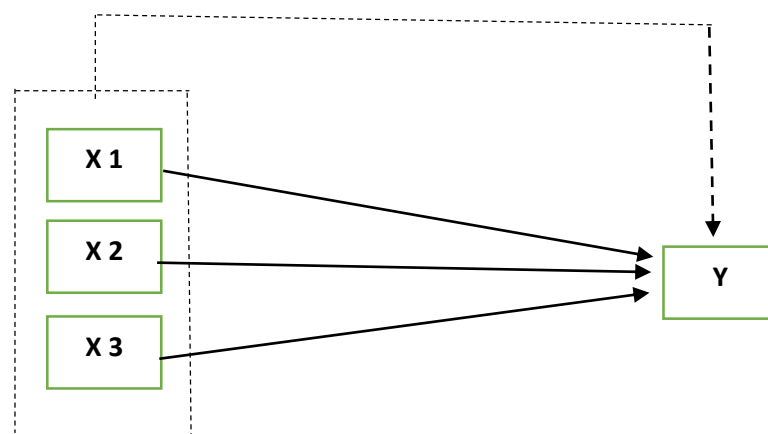
Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah

satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi digunakan sebagai penggerak dalam mencapai suatu tujuan.

Pendidikan orang tua digunakan sebagai landasan seorang anak untuk menempuh jenjang pendidikan tertinggi bahkan seorang anak akan mempunyai tujuan untuk menyaingi tingkat pendidikan orang tuanya.

Teman sebaya juga memberikan dampak terhadap seseorang dalam pendidikan. Pergaulan yang dilakukan seseorang akan menciptakan suatu pandangan tentang penting atau tidaknya untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X 1 : Motivasi belajar (variabel bebas 1)

X 2 : Pendidikan orang tua (variabel bebas 2)

X 3 : Teman sebaya (variabel bebas 3)

Y : Minat melanjutkan perguruan tinggi (variabel terikat)

—————► : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri

-----► : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.
4. Terdapat pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 KLATEN tahun ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto 2010: 17). Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Bentuk penelitian ini adalah asosiatif kausal. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Klaten yang beralamat di Jalan Angsana Trunuh Klaten Selatan pada bulan Juni sampai Juli 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (X1), pendidikan orang tua (X2), dan teman sebaya (X3)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan perguruan tinggi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak siswa yang mengarah pada kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan dari proses belajar tersebut. Motivasi menimbulkan suatu keinginan dan rasa ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua adalah tingkatan pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut.

3. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sekelompok orang yang mempunyai usia yang relatif sama atau sepadan dan saling berinteraksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, kebiasaan, dan dalam hal pengambilan keputusan. Indikator teman sebaya dalam penelitian ini adalah teman di lingkungan tempat tinggal, teman sekolah, dan teman belajar.

4. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu yang timbul dari dalam dan dari luar diri sendiri tanpa ada unsur paksaan dari orang lain. Minat melanjutkan perguruan tinggi adalah rasa ketertarikan dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah selesai menempuh Sekolah Menengah Atas. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 320 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0.5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Dari rumus di atas bila jumlah populasi sejumlah 320 siswa dengan kesalahan 5% maka jumlah sampelnya :

$$s = \frac{3,841 \times 320 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(320 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{307,28}{1,75775}$$

$$s = 174,81$$

$$s = 175$$

Tabel 2. Sampel Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI IPA 1	34	18
XI IPA 2	33	18
XI IPA 3	33	18
XI IPA 4	33	18
XI IPA 5	33	18
XI IPA 6	32	18
XI IPA 7	32	18
XI IPS 1	29	16
XI IPS 2	29	16
XI IPS 3	32	17
JUMLAH	320	175

Sumber : hasil penarikan sampel

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode angket dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar, pendidikan orang tua dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan orang tua dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) Dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peserta didik kelas XI SMA N 2 Klaten.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 147) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan definisi operasional pada masing-masing variabel yang diambil dari kajian teori. Adapun kisi-kisi dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket Motivasi Belajar

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas.	1,2*,3*	3
		2. Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
		3. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	7,8	2
		4. Lebih senang bekerja mandiri.	9,10*11*	3
		5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	12	1
		6. Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya	13,14*	2
		7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	15,16*	2
		8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	17,18,19	3

b. Angket Pendidikan Orang Tua

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Orang Tua

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Pendidikan Orang Tua	Tingkatan pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh oleh orang tua dan memiliki bukti kelulusan pada pendidikan tersebut.	1, 2	2

c. Angket Teman Sebaya

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Teman Sebaya	1. Teman di Lingkungan Tempat Tinggal	1,2,3*,4,5	5
		2. Teman Sekolah	6,7,8,9*,10,11	6
		3. Teman Belajar	12,13*,14,15	4

*) Butir Pernyataan Negatif

d. Angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	1. Perasaan senang	2,3,4*	3
		2. Ketertarikan Siswa	1,7	2
		3. Perhatian Siswa	5,6*,8,9,10	5
		4. Keterlibatan Siswa	11,12,13	3

*)Butir Pernyataan Negatif

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *skala likert* dan tabel kecenderungan. Angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif dan pernyataan negative		
Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 8. Interpretasi Alternatif Jawaban Angket

Variabel	Alternatif jawaban	Interpretasi
Minat melanjutkan perguruan tinggi.	Sangat Setuju	Sangat Minat
	Setuju	Minat
	Tidak Setuju	Tidak Minat
	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Minat

Tabel 9. Skor Alternatif Jawaban Pendidikan Orang Tua

Alternatif jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
A	6 Tahun Pencapaian
B	9 Tahun Pencapaian
C	12 Tahun Pencapaian
D	16 Tahun Pencapaian

Untuk menentukan variabel pendidikan orang tua menggunakan 4 alternatif jawaban. Variabel motivasi belajar, teman sebaya dan minat melanjutkan perguruan tinggi menggunakan perhitungan skala interval yang akan ditransformasikan menjadi skala nominal dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah sudah terpenuhinya data pengujian yang valid dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2010: 211).. Uji validitas digunakan untuk menguji variabel motivasi belajar, teman sebaya, dan minat melanjutkan perguruan tinggi. Menurut Sugiyono (2013: 178), kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak valid yaitu jika $r_{xy} \geq 0,30$ berarti pernyataan valid dan tidak valid jika $r_{xy} < 0,30$. Dalam penelitian ini validitas dalam setiap butir pernyataan yang ada dalam instrument penelitian dihitung menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi *product moment* dari masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu, masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole corelation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}}$$

Keterangan:

r_{br} : Koefisien korelasi bagian total
 r_{xy} : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan
 SB_y : Simpangan baku skor faktor
 SB_x : Simpangan baku skor butir

(Sutrisno Hadi, 2001: 114)

a. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen angket terdiri dari 19 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai motivasi belajar. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,677	Valid
2	0,3	0,523	Valid
3	0,3	0,076	Tidak Valid
4	0,3	0,741	Valid
5	0,3	0,683	Valid
6	0,3	0,664	Valid
7	0,3	0,540	Valid
8	0,3	0,629	Valid
9	0,3	0,471	Valid
10	0,3	0,581	Valid
11	0,3	0,364	Valid
12	0,3	0,589	Valid
13	0,3	0,622	Valid
14	0,3	0,773	Valid
15	0,3	0,660	Valid
16	0,3	0,678	Valid
17	0,3	0,763	Valid
18	0,3	0,539	Valid
19	0,3	0,657	Valid

Sumber: Data Primer Diolah – Lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 3 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

Sehingga, pernyataan no 3 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

b. Uji Validitas Instrumen Teman Sebaya

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai teman sebaya. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Teman Sebaya

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,659	Valid
2	0,3	0,558	Valid
3	0,3	0,642	Valid
4	0,3	0,504	Valid
5	0,3	0,587	Valid
6	0,3	0,373	Valid
7	0,3	0,621	Valid
8	0,3	0,544	Valid
9	0,3	0,745	Valid
10	0,3	0,588	Valid
11	0,3	0,139	Tidak Valid
12	0,3	0,697	Valid
13	0,3	0,575	Valid
14	0,3	0,696	Valid
15	0,3	0,684	Valid

Sumber: Data Primer Diolah – Lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 11 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 11 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

c. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Instrumen angket terdiri dari 13 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat melanjutkan perguruan tinggi. Uji

coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 12. Hasil Validitas Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,705	Valid
2	0,3	0,620	Valid
3	0,3	0,476	Valid
4	0,3	0,550	Valid
5	0,3	-0,268	Tidak Valid
6	0,3	0,511	Valid
7	0,3	0,421	Valid
8	0,3	0,522	Valid
9	0,3	0,095	Tidak Valid
10	0,3	0,753	Valid
11	0,3	0,636	Valid
12	0,3	0,653	Valid
13	0,3	0,695	Valid

Sumber: Data Primer Diolah – Lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 5 dan 9 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 5 dan 9 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), Reliabilitas menunjuk pada suatu instrument bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji variabel motivasi belajar, teman sebaya, dan minat melanjutkan perguruan tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 231)

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan sebagai berikut:

Tabel 13. Intepretasi Nilai r

Besarnya nilai r	intepretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2007: 231)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,918	Sangat Tinggi
Teman Sebaya	0,896	Sangat Tinggi
Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	0,836	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah – Lampiran 2

Berdasarkan tabel 3.13, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar, teman sebaya, dan minat melanjutkan perguruan tinggi termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS versi 20*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2015: 32)

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Penentuan kebutuhan

variabel berdasarkan pengelompokkan atas *ranking*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1.	$\bar{X} > (mi + 1,5SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$(mi + 0,5SDi) < \bar{X} \leq (mi + 1,5SDi)$	Tinggi
3.	$(mi - 0,5SDi) < \bar{X} \leq (mi + 0,5SDi)$	Sedang
4.	$(mi - 1,5SDi) < \bar{X} \leq (mi - 0,5SDi)$	Rendah
5.	$\bar{X} \leq (mi - 1,5SDi)$	Sangat Rendah

Dimana :

$Mi = \frac{1}{2}$ (Skor maks+skor min)

$SDi = \frac{1}{6}$ (Skor maks-skor min)

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

(Anas Sudjiono, 2012:329)

e. *Pie Chart* kecenderungan variabel

Pie Chart ini dibuat berdasarkan data kecenderungan masing-masing variabel yang telah disajikan dalam tabel kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

(Sugiyono, 2015: 43)

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dalam output One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test dilihat baris Asymp.Sig (2-tailed). Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) kurang dari taraf signifikansi 5 % maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.

(Ali Muhson, 2015: 33)

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat gasi regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Variabel bebas dikatakan linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, variabel bebas dikatakan tidak linear dengan variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

(Sutrisno Hadi, 1994: 14)

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antar variabel bebas. Pengujian Multikolinearitas akan diuji dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah jika nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF > 4$ maka terjadi multikolinearitas.

(Ali Muhson, 2015: 39)

d. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah modal regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan *Uji Glejser*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen

dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Ali Muhson, 2012: 31)

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi ganda dengan bantuan *software SPSS 20* untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan konstan

X_1, X_2, X_3 : prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

b_1, b_2, b_3 : koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 283)

b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

b_1, b_2, b_3 : koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

$\sum X_1 Y \sum X_2 Y \sum X_3 Y$: Jumlah perkalian antara X_1 dan Y, jumlah perkalian antara X_2 dan Y, jumlah perkalian antara X_3 dan Y

(Sugiyono, 2015: 286)

c. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

m : Cacah predictor

(Sugiyono, 2015: 286)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (db) melawan $N - m - 1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel bebas dengan terikat. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Signifikansi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : koefisien determinasi variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung $\geq t$ tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung $\leq t$ tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relative digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR \%$: Sumbangan relative dari suatu predictor

a : sumbangan relative dari suatu predictor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jummlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan predictor yang di hitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \%$: sumbangan efektif dari suatu predictor

$SR\%$: Sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari variabel independen yaitu motivasi belajar (X1), pendidikan orang tua (X2), dan teman sebaya (X3); dan variabel dependen yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi (Y) yang diperoleh dari angket. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang telah diolah dilihat dari *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.0*

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Presentasi
Laki- Laki	64	36%
Perempuan	111	64%
Total	175	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 64 responden (36%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 111 responden (64%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa di SMA N 2 Klaten yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya, sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi. Pada bagian ini akan di deskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner.

a. Motivasi Belajar

Perolehan data dari variabel motivasi belajar di peroleh melalui angket yang diisi oleh 175 siswa dengan memilih 18 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel motivasi belajar masing-masing responden. Berdasarkan data variabel motivasi belajar yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai *maksimum* 63,00; nilai *minimum* 50,00; *Mean* sebesar 55,6971; *Median* sebesar 56,0000; *Modus* sebesar 55,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 2,82736.

Jumlah kelas interval dalam variabel motivasi belajar adalah $1 + 3,33 \log 175 = 8,46$ jadi jumlah kelas interval 8 atau 9. Pada

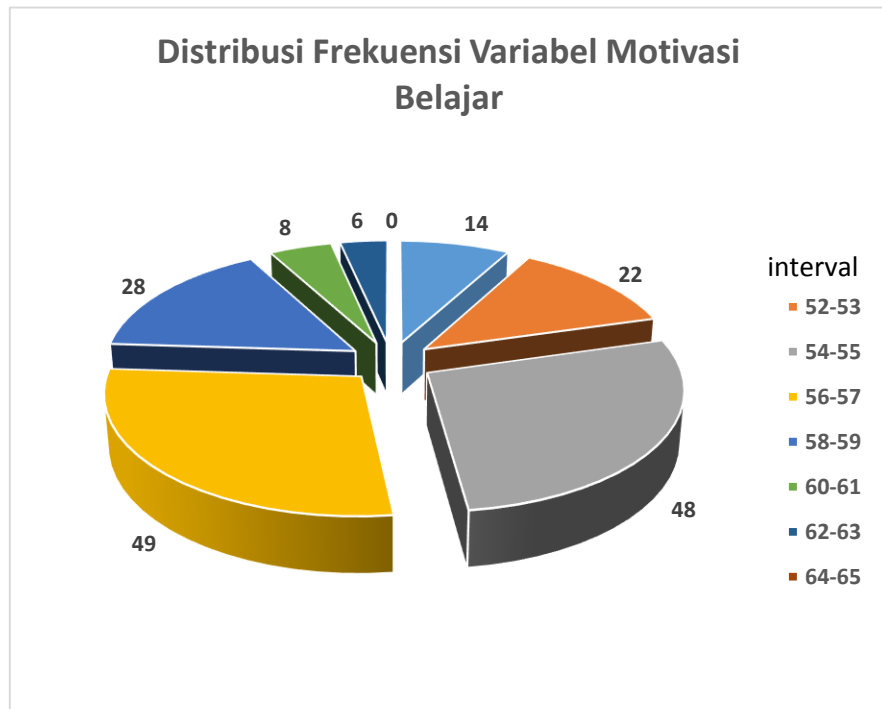
penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum kemudian ditambah 1 yaitu sebesar $63-50+1 = 14$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $14/9 = 1,75$ dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	Presentase
1	50-51	14	8%
2	52-53	22	12%
3	54-55	48	28%
4	56-57	49	29%
5	58-59	28	16%
6	60-61	8	4%
7	62-63	6	3%
8	64-65	0	0%
Jumlah		175	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut ini:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Dari Gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada kelas interval 56-57 sebanyak 49. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 56,5$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 2,16$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat tinggi} = X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$$

$$= X \geq 59,7$$

$$2) \text{ Tinggi} = M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$$

$$= 57,5 \leq X < 59,7$$

$$3) \text{ Sedang} = Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$$

$$= 55,4 \leq X < 57,6$$

$$4) \text{ Rendah} = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 53,3 \leq X < 55,4$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X < 53,3$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Motivasi Belajar

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	$\geq 59,7$	14	8%	Sangat Tinggi
2	57,5 – 59,7	28	16%	Tinggi
3	55,4 – 57,6	49	28%	Sedang
4	53,3 – 55,4	48	28%	Rendah
5	$< 53,3$	36	20%	Sangat Rendah
Total		175	100%	

Sumber: data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa motivasi belajar pada predikat sangat tinggi sebanyak 14 siswa (8%), predikat tinggi sebanyak 28 siswa (16%), predikat sedang sebanyak 49 siswa (28%), predikat rendah sebanyak 48 siswa (28%), dan predikat sangat rendah sebanyak 36 siswa (20%). Motivasi belajar dapat di kategorikan sedang karena sebagian besar motivasi belajar termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 49 siswa (28%).

b. Pendidikan Orang Tua

Perolehan data variabel pendidikan orang tua di peroleh melalui 2 pertanyaan pada angket dengan alternatif jawaban. Hasilnya dijumlahkan antara pendidikan ayah dengan pendidikan ibu yang kemudian menjadi pendidikan orangtua masing-masing responden yang berjumlah 175 siswa. Berdasarkan data variabel pendidikan orang tua yang di olah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai maksimum sebesar 36,00; nilai minimum sebesar 20,00; *Mean* sebesar 27,0514; *Median* sebesar 27,00; *Modus* sebesar 28,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 3,67700.

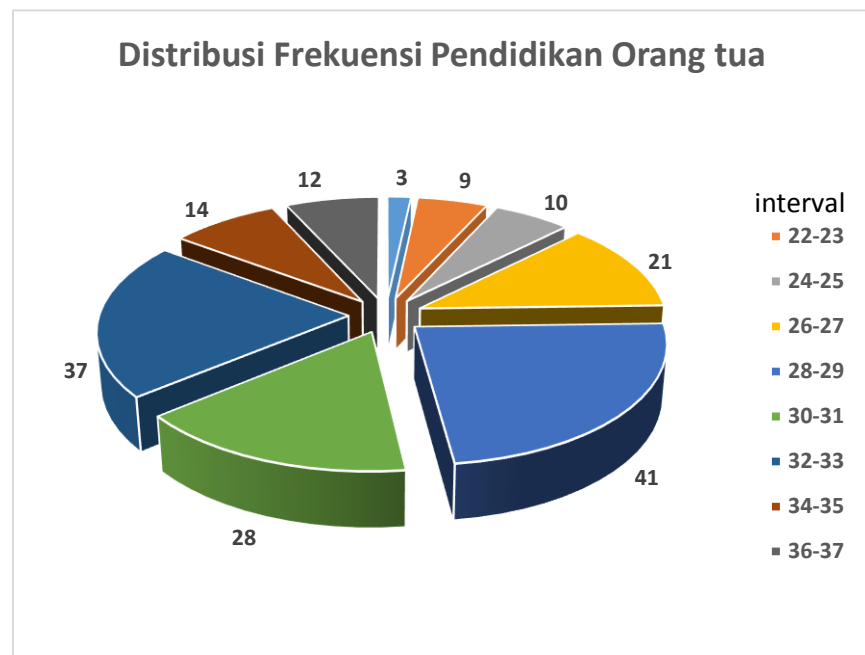
Jumlah kelas interval dalam variabel pendidikan orang tua adah $1 + 3,33 \log 175 = 8,46$ jadi jumlah kelas interval 8 atau 9. Pada penelitian ini menggunakan 9 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum ditambah 1 yaitu sebesar $36 - 20 + 1 = 17$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $17/9 = 1,88$ dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Orang tua

No	Interval	F	Presentase
1	20-21	12	6%
2	22-23	14	8%
3	24-25	37	22%
4	26-27	28	17%
5	28-29	41	24%
6	30-31	21	12%
7	32-33	10	5%
8	34-35	9	5%
9	36-37	3	1%
Jumlah		175	100%

Sumber: data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pendidikan orang tua di atas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut ini:

**Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Orang Tua**

Dari Gambar 3 menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel pendidikan orang tua terletak pada kelas interval 28-29 sebanyak 41. Kecenderungan variabel pendidikan orang tua dapat diketahui

apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M) dan standar deviasi ideal (SD) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$M = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 28$$

$$Sd = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 2,7$$

Kategori kecenderungan variabel pendidikan orang tua terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M + 1,5 Sd$
 $= X \geq 32$
- 2) Tinggi $= M + 0,5 Sd \leq X < M + 1,5 Sd$
 $= 29,3 \leq X < 32$
- 3) Sedang $= M - 0,5 Sd \leq X < M + 0,5 Sd$
 $= 26,6 \leq X < 29,3$
- 4) Rendah $= M - 1,5 Sd \leq X < M - 0,5 Sd$
 $= 23,9 \leq X < 26,6$
- 5) Sangat Rendah $= X < M - 1,5 Sd$
 $= X < 23,9$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Pendidikan Orang Tua

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>32	12	7%	Sangat Tinggi
2	29,3-32	31	18%	Tinggi
3	26,6-29,3	55	31%	Sedang
4	23,9-26,6	51	29%	Rendah
5	≤23,9	26	15%	Sangat Rendah
Total		175	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua pada predikat sangat tinggi sebanyak 12 siswa (7%), predikat tinggi sebanyak 31 siswa (18%), predikat sedang sebanyak 55 siswa (31%), predikat rendah sebanyak 51 siswa (29%), dan predikat sangat rendah sebanyak 26 siswa (15%). Pendidikan orang tua dapat di kategorikan sedang karena sebagian besar pendidikan orang tua termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 55 siswa (31%).

c. Teman Sebaya

Perolehan data dari variabel teman sebaya di peroleh melalui angket yang diisi oleh 175 siswa dengan memilih 14 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel teman sebaya masing-masing responden. Berdasarkan data variabel teman sebaya yang di olah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai *maksimum* 49,00; nilai *minimum* 35,00; *Mean* sebesar 41,4571; *Median* sebesar 42,0000; *Modus* sebesar 43,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 3,01474.

Jumlah kelas interval dalam variabel teman sebaya adalah $1 + 3,33 \log 175 = 8,46$, jadi jumlah kelas interval 8 atau 9. Pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum ditambah 1 yaitu sebesar $49 - 35 + 1 = 15$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh

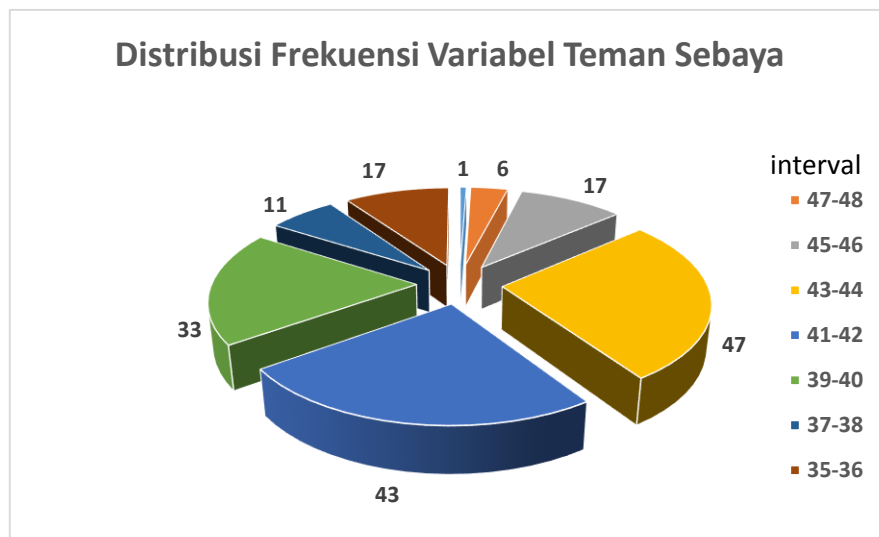
panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $15/8 = 1,87$ dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No	Interval	F	Presentase
1	35-36	17	9%
2	37-38	11	6%
3	39-40	33	19%
4	41-42	43	25%
5	43-44	47	27%
6	45-46	17	10%
7	47-48	6	3%
8	49-50	1	1%
Jumlah		175	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel teman sebaya di atas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut ini :



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

Dari gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel teman sebaya terletak pada kelas interval 43-44 sebanyak 47.

Kecenderungan variabel teman sebaya dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 42$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 2,3$$

Kategori kecenderungan variabel teman sebaya terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= X \geq 45,4$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$
 $= 43,15 \leq X < 45,4$
- 3) Sedang $= M_i - 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 0,5 S_{Di}$
 $= 40,8 \leq X < 43,15$
- 4) Rendah $= M_i - 1,5 S_{Di} \leq X < M_i - 0,5 S_{Di}$
 $= 38,5 \leq X < 40,8$
- 5) Sangat Rendah $= X < M_i - 1,5 S_{Di}$
 $= X < 38,5$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel teman sebaya dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Teman Sebaya

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>45,4	15	9%	Sangat Tinggi
2	43,15-45,4	28	16%	Tinggi
3	40,8-43,15	71	40%	Sedang
4	38,5-40,8	33	19%	Rendah
5	≤38,5	28	16%	Sangat Rendah
Total		175	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa teman sebaya pada predikat sangat tinggi sebanyak 15 siswa (9%), predikat tinggi sebanyak 28 siswa (16%), predikat sedang sebanyak 71 (40%), predikat rendah sebanyak 33 siswa (19%), dan predikat sangat rendah sebanyak 28 siswa (16%). Teman sebaya dapat dikategorikan sedang karena sebagian besar teman sebaya termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 71 siswa (40%).

d. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Perolehan data dari variabel minat melanjutkan perguruan tinggi di peroleh melalui angket yang diisi oleh 175 siswa dengan memilih 11 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel minat melanjutkan perguruan tinggi masing-masing responden. Berdasarkan data variabel minat melanjutkan perguruan tinggi yang di olah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai *maksimum* 38,00; nilai *minimum* 21,00; *Mean* sebesar 30,1600; *Median* sebesar 31,0000; *Modus* sebesar 35,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 4,22467.

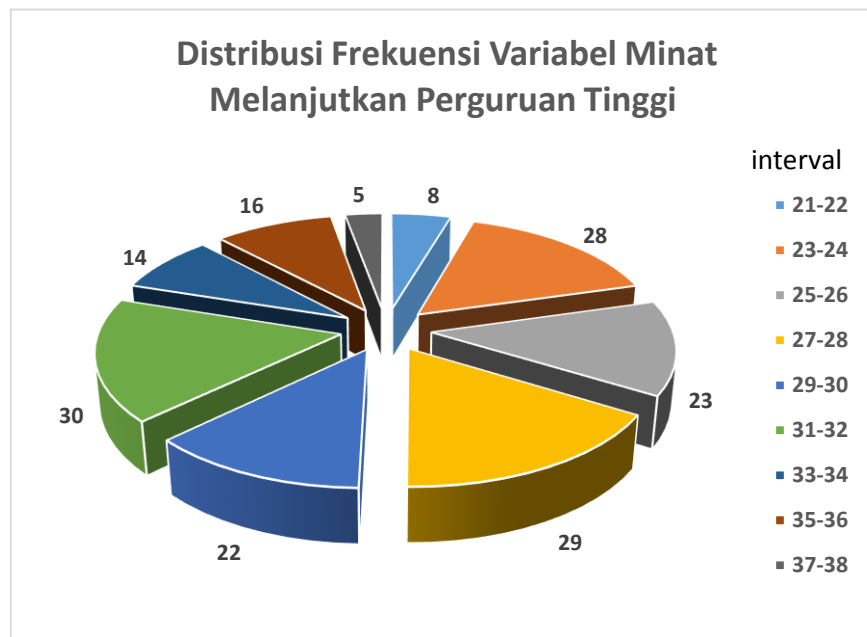
Jumlah kelas interval dalam variabel minat melanjutkan perguruan tinggi adalah $1+3,33\log 175 = 8,46$, jadi jumlah kelas interval 8 atau 9. Pada penelitian ini menggunakan 9 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum ditambah 1 yaitu sebesar $38-21+1 = 18$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $18/9 = 2$. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 23 berikut ini:

Tabel 23 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Interval	F	Persentase
1	21-22	5	3%
2	23-24	16	9%
3	25-26	14	8%
4	27-28	30	17%
5	29-30	22	13%
6	31-32	29	16%
7	33-34	23	13%
8	35-36	28	16%
9	37-38	8	5%
Jumlah		175	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan perguruan tinggi di atas maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut ini:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Dari gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel minat melanjutkan perguruan tinggi terletak pada kelas interval 31-32 sebanyak 30. Kecenderungan variabel minat melanjutkan perguruan tinggi dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{Di}) diketahui, yang diperoleh dari rumus

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 29,5$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 2,8$$

Kategori kecenderungan variabel minat melanjutkan perguruan tinggi terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat tinggi} &= X \geq M_i + 1,5 S_{Di} \\ &= X \geq 33,7 \end{aligned}$$

$$2) \text{ Tinggi} = M_i + 0,5 S_{Di} \leq X < M_i + 1,5 S_{Di}$$

$$= 30,9 \leq X < 33,7$$

$$3) \text{ Sedang} = Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$$

$$= 28,1 \leq X < 30,9$$

$$4) \text{ Rendah} = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 25,3 \leq X < 28,1$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X < 25,3$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat melanjutkan perguruan tinggi dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 24 Kategori Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>33,7	46	26%	Sangat Tinggi
2	30,9-33,7	42	24%	Tinggi
3	28,1-30,9	22	13%	Sedang
4	25,3-28,1	34	19%	Rendah
5	≤25,3	31	18%	Sangat Rendah
Total		175	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa minat melanjutkan perguruan tinggi pada predikat sangat tinggi sebanyak 46 siswa (26%), predikat tinggi sebanyak 42 siswa (24%), predikat sedang sebanyak 22 siswa (13%), predikat rendah sebanyak 34 siswa (19%), dan predikat sangat rendah sebanyak 31 siswa (18%). Minat melanjutkan perguruan tinggi dapat di kategorikan sangat tinggi karena sebagian besar minat melanjutkan perguruan tinggi

termasuk kategori sangat tinggi yaitu dengan total sebanyak 46 siswa (26%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini mengkehendaki distribusi harus normal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer *SPSS 20.00*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan table berikut:

Tabel 25 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

N o	Nama Variabel	Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1	Motivasi Belajar	0,061	Normal
2	Pendidikan Orang Tua	0,092	Normal
3	Teman Sebaya	0,055	Normal
4	Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	0,146	Normal

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 25 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel motivasi belajar adalah 0,061 atau $> 0,05$ sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel pendidikan orang tua menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,092 atau $> 0,05$ sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel teman sebaya menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,055 atau $> 0,05$ sehingga variabel

tersebut berdistribusi normal. Variabel minat melanjutkan perrguruan tinggi menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,146 atau $> 0,05$ sehingga variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai sig F pada baris *deviation from linierity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	1,826	0,060	Linier
X2	Y	1,278	0,231	Linier
X3	Y	1,406	0,175	Linier

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Dari ringkasan hasil uji linieritas pada tabel 26 dapat dilihat bahwa $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel

bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 27. Ringkasan Hasil Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,976	1,025	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,987	1,013	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,985	1,015	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Berdasarkan tabel 27, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Motivasi Belajar	0,107	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Pendidikan Orang Tua	0,215	
3.	Lingkungan Teman Sebaya	0,774	

Sumber: data primer diolah yang diolah – lampiran 5

Dari tabel 28, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *SPSS Statistics 20 for Windows*.

1. Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Motivasi Belajar	0,230	2,220	0,028
Pendidikan Orang Tua	0,188	2,372	0,019
Teman Sebaya	0,486	5,015	0,000
Konstanta	-7,924		
R	0,194		
Thitung	-1,169		
Sig	0,244		

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 6

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga

dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,230. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016” diterima. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.

b) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh positif pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial terdapat pengaruh positif pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan

tinggi yang diperoleh dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,188. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016” diterima. Semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.

c) Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh positif teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi yang diperoleh dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 5,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016” diterima. Semakin tinggi teman sebaya maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh positif motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan terdapat pengaruh positif motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F hitung sebesar 13,728 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke empat yang berbunyi terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat melanjutkan perguruan tinggi).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 atau 19,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 19,4% minat melanjutkan perguruan tinggi dipengaruhi oleh motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya. Sedangkan sisanya yaitu 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dapat dilihat di lampiran 6 secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 30. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	A	$\sum XY$	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,230	441,48	602,783	0,194	17%	3%
X2	0,188	530,56			16%	3%
X3	0,486	826,2			67%	13%
Total					100%	19%

Sumber: data primer yang diolah – lampiran 6

Berdasarkan tabel 30 dapat dilihat bahwa besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 3% untuk variabel motivasi belajar, 3% untuk variabel pendidikan orang tua, 13% untuk variabel minat melanjutkan perguruan tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 49 siswa atau 28%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI SMA N 2 Klaten mempunyai motivasi belajar dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,230. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika motivasi belajar rendah maka semakin rendah minat melanjutkan perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012: 99-100) bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfin Ardi Aryanto yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN I Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,943 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,890. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 15,030 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % adalah 2,045. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 55 siswa atau 31%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI SMA N 2 Klaten mempunyai latar belakang pendidikan orang tua dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,188. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika tingkat pendidikan orang tua rendah maka semakin rendah minat melanjutkan perguruan tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Mindarti (2014) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi terhadap Keputusan Anak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya” dengan hasil pendidikan orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan anak melanjutkan perguruan tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,021 Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} (2,183) lebih besar dari t_{tabel} (1,98552),

artinya apabila pendidikan orang tua naik sebesar satu satuan maka keputusan anak naik sebesar 0,021 satuan.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa teman sebaya termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 71 siswa atau 40%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar siswa kelas XI SMA N 2 Klaten dikategorikan sedang dalam variabel teman sebaya.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, ada pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 5,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat interaksi teman sebaya maka semakin tinggi minat melanjutkan perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika teman sebaya rendah maka semakin rendah minat melanjutkan perguruan tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan variabel teman sebaya mempengaruhi minat. Menurut Rita Eka Izzaty (2008: 114), teman sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan pembicaraan, minat, penampilan, dan

perilaku. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Dwi Febriani dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, dan Status Sekolah terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah yang Bertempat Tinggal di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal” dengan hasil teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat. Berdasarkan pengujian probit regression nilai signifikansi sebesar 0,000 dan pengujian marginal effect diperoleh nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0064 yang berarti setiap peningkatan dukungan dan interaksi dengan lingkungan teman sebaya pada kategori sangat baik akan meningkatkan probabilitas minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 0,64%.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 13,728 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 atau 19,4%. Nilai koefisien determinasi

tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya mempengaruhi 19,4% minat melanjutkan perguruan tinggi sedangkan sisanya sebesar 80,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Mindarti (2014) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi terhadap Keputusan Anak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,878 yang berarti bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 87,8 % dan sisanya 12,2 % dipengaruhi oleh variabel lain selain pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan motivasi anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,220, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,230 dan nilai signifikansi sebesar 0,028. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,372, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,188 dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Hal

tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,015, koefisien regresi (b_1) sebesar 0,486 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (p) $< 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 13,728 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi bagi siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 atau 19,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan teman sebaya mempengaruhi 19,4% minat melanjutkan perguruan tinggi sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 3% untuk variabel motivasi belajar, 3% untuk variabel pendidikan orang tua, 13% untuk variabel teman sebaya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya jangan merasa puas dengan hasil yang sudah dicapai. Terus belajar dan mengerjakan tugas-tugas baru untuk menambah wawasan dan kemampuan.
2. Bagi siswa, hendaknya rasa senang dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengerjakan soal latihan yang ada di buku dan sumber lain termasuk internet.
3. Bagi siswa, hendaknya interaksi yang dilakukan terhadap teman sebaya di sekolah lebih ditingkatkan. Karena anak belajar di sekolah untuk menumbuh kembangkan semangat kebangsaan, menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita sekolah. Anak belajar mengenai kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain.
4. Bagi guru, hendaknya ketertarikan siswa dalam menempuh pendidikan tinggi lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memotivasi atau mendorong siswa untuk mencari pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam pendidikan tinggi. Dengan tingkat pendidikan tinggi siswa merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk bertahan hidup.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data motivasi belajar, pendidikan orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan perguruan tinggi instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan. Selain itu ada kemungkinan angket diisi oleh orang lain yang bukan responden terpilih.
2. Populasi diambil dari satu angkatan (kelas XI) saja sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu angkatan.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu motivasi belajar, pendidikan orang tua, dan lingkungan teman sebaya, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi.2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati.2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali Muhson.2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____.2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono.2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ayu Dwi Febriani.2015. Pengaruh Persepsi Tentang Pendidikan, Lingkungan Teman Sebaya, Jenis Sekolah, Dan Status Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Jenjang Pendidikan Menengah Yang Bertempat Tinggal Di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bimo Walgito.2007. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- _____.2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi
- Badan Pusat Statistik. *Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah, 2000-2014*. Diakses melalui <http://bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1532> pada tanggal 12 April 2016.
- _____. *Pencari Kerja Menurut Bulan, Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klaten Tahun 2014*. Diakses melalui <https://klatenkab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/79> pada tanggal 16 Oktober 2016
- _____. *Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267> pada tanggal 15 juni 2016
- Burton, C. B.1986. “*Children’s Peer Relationships*”. ERIC Digest. Urbana IL: ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education. Diakses melalui <http://d-tarsidi.blogspot.co.id/2007/12/peranan-hubungan-teman-sebaya-dalam.html?m=1> pada tanggal 21 Mei 2016

- Bullock, J. R. 1998. *Loneliness in Young Children*. ERIC Digest. Diakses melalui <http://d-tarsidi.blogspot.co.id/2007/12/peranan-hubungan-teman-sebaya-dalam.html?m=1> pada tanggal 21 Mei 2016
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Education For All (EFA) Global Monitoring Report.2001. *The Hidden Crisis Armed Conflict and Education*. Diakses dari: <http://disdikpora.palangkaraya.go.id/berita-160-kualitas-pendidikan-indonesia-ranking-69-tingkat-dunia.html> pada tanggal 9 Februari 2016.
- Elfin Ardi Aryanto.2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuad Ihsan.2003. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W.A.1991. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Eresco.
- Hamzah B. Uno.2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara
- Hasbullah.2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://www2.jawapos.com/baca/artikel/17442/Meneropong-Jalan-Masa-Depan-Lulusan-SMA-Sederajat>
- Ibnu Aji Sumakta.2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Skripsi*.Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- John W. Santrock.2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M. Ngalim Purwanto.2010. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Rosdakarya
- Maunah, Binti.2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Mindarti.2014. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Anak Masyarakat Transmigrasi terhadap Keputusan Anak Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Nagari Sopan Jaya Kecamatan Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya. *Skripsi*.STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Mohammad Ali.2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardja, Redja.2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik.2011. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- _____. 2012. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Rita Eka Izzaty, dkk.2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Robert E. Slavin.2001. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakart: Rajawali Press.
- _____. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rajagrafindo persada
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, dan Agung Hartono.2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____.2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Suyanto, Bagong.2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Umar Tirtohardjo dan La Sulo.2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zakiah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

ANGKET UJI INSTRUMEN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ilham Budisantoso

NIM : 12804244034

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti,

(Ilham Budisantoso)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap pilihan jawaban.
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita **

Alamat :

Jumlah Saudara :

NB ** : lingkari salah satu alternatif pilihan

DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Pendidikan Orang Tua

1. Apa pendidikan terakhir Ayah anda?

- a. Tidak sekolah ☐
- SD ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- b. SMP ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- c. SMA ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- d. DI ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DIII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- S1 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S2 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S3 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester

2. Apa pendidikan terakhir Ibu anda?

- a. Tidak sekolah ☐
- SD ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas

- b. SMP ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- c. SMA ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- d. DI ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DIII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- S1 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S2 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S3 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester

B. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah.				
2.	Saya mengerjakan tugas pada akhir batas waktu.				
3.	Saya merasa berat dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.				
4.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas walaupun tugasnya sulit.				
5.	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki.				
6.	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.				
7.	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
8.	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.				
9.	Saya lebih suka memahami materi sendiri dari pada bertanya pada guru dan teman.				
10.	Saya malas mengerjakan tugas sendiri.				
11.	Saya mencontek ketika ujian				
12.	Saya bosan apabila guru memberikan tugas setiap hari.				
13.	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat berdiskusi.				
14.	Saya malas mengutarakan pendapat saat berdiskusi.				
15.	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh jawaban teman.				
16.	Saya tidak percaya diri dengan jawaban sendiri dan lebih percaya pada jawaban teman.				
17.	Saya mengerjakan soal di buku pelajaran walaupun tidak disuruh guru.				
18.	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena penuh tantangan.				
19.	Saya suka memecahkan permasalahan dalam kaitannya dengan kegiatan belajar.				

C. Angket Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mempunyai banyak teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.				
2.	Saya sering bergaul dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.				
3.	Saya tidak suka bergaul dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya.				
4.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya selalu menanyakan tentang pelajaran saya di sekolah				
5.	Saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal selalu bertukar informasi mengenai pelajaran di sekolah.				
6.	Saya dan teman sebaya di sekolah ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
7.	Saya dan teman sebaya di sekolah mempunyai minat yang sama dalam melanjutkan perguruan tinggi.				
8.	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu bertukar informasi mengenai kelanjutan program studi setelah lulus sekolah.				
9.	Saya dan teman sebaya di sekolah tidak pernah membahas tentang kelanjutan program studi setelah lulus sekolah.				
10.	Saya dan teman sebaya di sekolah selalu berkonsultasi dengan guru tentang program studi setelah lulus sekolah.				
11.	Teman sekolah saya selalu mendukung saya dalam pelajaran.				
12.	Saya mempunyai kelompok belajar.				
13.	Saya tidak mempunyai kelompok belajar.				
14.	Saya lebih selektif dalam memilih teman untuk diajak belajar				
15.	Saya dan teman belajar saya selalu belajar bersama untuk persiapan ujian dan masuk perguruan tinggi				

D. Angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat untuk melanjutkan perguruan tinggi.				
2.	Saya akan merasa senang jika kedua orang tua mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi.				
3.	Saya merasa senang jika diterima di Perguruan Tinggi.				
4.	Melanjutkan perguruan tinggi bukan keinginan saya melainkan keinginan orang tua saya.				
5.	Saya sudah memiliki pilihan program studi untuk masuk perguruan tinggi				
6.	Saya tidak memiliki pilihan program studi untuk masuk perguruan tinggi				
7.	Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga menumbuhkan keinginan saya untuk melanjutkan Perguruan Tinggi.				
8.	Saya sering memperhatikan media masa yang memperkenalkan perguruan tinggi.				
9.	Saya sering membaca buku panduan memasuki Perguruan Tinggi				
10.	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kelanjutan perguruan tinggi				
11.	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi				
12.	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan tinggi untuk menambah informasi.				
13.	Saya selalu mengikuti Try Out masuk perguruan tinggi.				

ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENDIDIKAN ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ilham Budisantoso

NIM : 12804244034

Dengan ini mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan digunakan dalam penelitian. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.

Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Peneliti,

(Ilham Budisantoso)

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami dengan memberikan tanda silang (X) pada setiap pilihan jawaban.
4. Berikut adalah keterangan alternatif :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita **

Alamat :

Jumlah Saudara :

NB ** : lingkari salah satu alternatif pilihan

DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Pendidikan Orang Tua

1. Apa pendidikan terakhir Ayah anda?

- a. Tidak sekolah ☐
- SD ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- b. SMP ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- c. SMA ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- d. DI ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DIII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- S1 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S2 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S3 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester

2. Apa pendidikan terakhir Ibu anda?

- a. Tidak sekolah ☐
- SD ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- b. SMP ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas

- c. SMA ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai kelas
- d. DI ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- DIII ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester.....
- S1 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S2 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester
- S3 ☐ Tamat ☐ Tidak tamat, sampai semester

B. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah.				
2.	Saya mengerjakan tugas pada akhir batas waktu.				
3.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan tugas walaupun tugasnya sulit.				
4.	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki.				
5.	Saya bertanya kepada guru dan teman mengenai materi yang belum saya pahami.				
6.	Saya berusaha memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
7.	Saya senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar.				
8.	Saya lebih suka memahami materi sendiri dari pada bertanya pada guru dan teman.				
9.	Saya malas mengerjakan tugas sendiri.				
10.	Saya mencontek ketika ujian				
11.	Saya bosan apabila guru memberikan tugas setiap hari.				
12.	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat berdiskusi.				
13.	Saya malas mengutarakan pendapat saat berdiskusi.				
14.	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh jawaban teman.				
15.	Saya tidak percaya diri dengan jawaban sendiri dan lebih percaya pada jawaban teman.				
16.	Saya mengerjakan soal di buku pelajaran walaupun tidak disuruh guru.				
17.	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena penuh tantangan.				
18.	Saya suka memecahkan permasalahan dalam kaitannya dengan kegiatan belajar.				

C. Angket Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mempunyai banyak teman di lingkungan tempat tinggal saya.				
2.	Saya sering bergaul dengan teman di lingkungan tempat tinggal saya.				
3.	Saya tidak suka bergaul dengan teman di lingkungan tempat tinggal saya.				
4.	Teman di lingkungan tempat tinggal saya selalu menanyakan tentang pelajaran saya di sekolah				
5.	Saya dan teman di lingkungan tempat tinggal selalu bertukar informasi mengenai pelajaran di sekolah.				
6.	Saya dan teman di sekolah ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
7.	Saya dan teman di sekolah mempunyai minat yang sama dalam melanjutkan perguruan tinggi.				
8.	Saya dan teman di sekolah selalu bertukar informasi mengenai kelanjutan program studi setelah lulus sekolah.				
9.	Saya dan teman di sekolah tidak pernah membahas tentang kelanjutan program studi setelah lulus sekolah.				
10.	Saya dan teman di sekolah selalu berkonsultasi dengan guru tentang program studi setelah lulus sekolah.				
11.	Saya mempunyai kelompok belajar.				
12.	Saya tidak mempunyai kelompok belajar.				
13.	Saya lebih selektif dalam memilih teman untuk diajak belajar				
14.	Saya dan teman saya selalu belajar bersama untuk persiapan ujian dan masuk perguruan tinggi				

D. Angket Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk melanjutkan perguruan tinggi.				
2.	Saya senang jika kedua orang tua mendukung saya untuk melanjutkan perguruan tinggi.				
3.	Saya senang jika diterima di Perguruan Tinggi.				
4.	Melanjutkan perguruan tinggi bukan keinginan saya melainkan keinginan orang tua saya.				
5.	Saya tidak memiliki pilihan program studi untuk masuk perguruan tinggi				
6.	Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga menumbuhkan keinginan saya untuk melanjutkan Perguruan Tinggi.				
7.	Saya memperhatikan media masa yang memperkenalkan perguruan tinggi.				
8.	Saya berkonsultasi dengan guru tentang kelanjutan perguruan tinggi				
9.	Saya mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi				
10.	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur perguruan tinggi untuk menambah informasi.				
11.	Saya mengikuti Try Out masuk perguruan tinggi.				

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

a. Data Uji Instrumen Motivasi Belajar

NO RES	Nomor Butir Soal Motivasi Belajar																			JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	
1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	42
2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	53
3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	36
4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	43
5	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	48
6	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	48
7	1	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	35
8	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	56
9	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	30
10	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	37
11	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	42
12	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	37
13	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	48
14	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	54
15	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	52
16	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	60
17	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	62
18	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	42
19	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	56
20	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	59
21	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	45
22	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	54

23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	44
24	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	29
25	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
26	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	48
27	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
28	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	58
29	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	42
30	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	32

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	43,6667	77,471	,677	,911
b2	43,5333	80,878	,523	,915
b3	43,4667	85,568	,076	,928
b4	43,5667	75,909	,741	,909
b5	43,5000	79,017	,683	,911
b6	43,8000	78,648	,664	,912
b7	43,4667	80,189	,540	,914
b8	43,6667	80,437	,629	,913
b9	43,9667	81,895	,471	,916
b10	43,5333	80,189	,581	,914
b11	43,6333	82,447	,364	,918
b12	43,5667	78,530	,589	,913
b13	43,5667	76,668	,622	,913
b14	43,7000	78,286	,773	,910
b15	43,6000	77,076	,660	,911
b16	43,7333	77,099	,678	,911
b17	43,6000	75,076	,763	,908
b18	43,5667	79,220	,539	,915
b19	43,4667	78,740	,657	,912

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	19

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,677	Valid
2	0,3	0,523	Valid
3	0,3	0,076	Tidak Valid
4	0,3	0,741	Valid
5	0,3	0,683	Valid
6	0,3	0,664	Valid
7	0,3	0,540	Valid
8	0,3	0,629	Valid
9	0,3	0,471	Valid
10	0,3	0,581	Valid
11	0,3	0,364	Valid
12	0,3	0,589	Valid
13	0,3	0,622	Valid
14	0,3	0,773	Valid
15	0,3	0,660	Valid
16	0,3	0,678	Valid
17	0,3	0,763	Valid
18	0,3	0,539	Valid
19	0,3	0,657	Valid

b. Lingkungan Teman Sebaya

NO RES	Nomor Butir Soal Lingkungan Teman Sebaya															Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	35
2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	43
3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	1	31
4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	32
5	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	41
6	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	37
7	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	4	2	2	2	1	27
8	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	44
9	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1	24
10	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	1	30
11	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	1	3	2	34
12	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	29
13	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	38
14	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	47
15	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	42
16	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	49
17	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	47
18	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	35
19	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	43
20	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	47
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	36
22	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	44

23	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	35
24	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	23
25	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
26	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	38
27	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	43
28	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	46
29	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	36
30	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	27

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	34,8667	47,499	,659	,886
b2	34,5333	48,464	,558	,890
b3	34,7333	48,754	,642	,888
b4	35,0333	49,689	,504	,892
b5	34,6000	48,593	,587	,889
b6	34,7000	50,286	,373	,897
b7	34,6333	46,999	,621	,887
b8	34,6333	46,792	,544	,891
b9	34,7667	47,426	,745	,884
b10	34,6667	46,989	,588	,889
b11	33,6000	52,800	,139	,904
b12	34,6667	45,402	,697	,884
b13	34,6333	47,482	,575	,889
b14	34,5333	47,154	,696	,885
b15	34,8000	44,993	,684	,885

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	15

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,659	Valid
2	0,3	0,558	Valid
3	0,3	0,642	Valid
4	0,3	0,504	Valid
5	0,3	0,587	Valid
6	0,3	0,373	Valid
7	0,3	0,621	Valid
8	0,3	0,544	Valid
9	0,3	0,745	Valid
10	0,3	0,588	Valid
11	0,3	0,139	Tidak Valid
12	0,3	0,697	Valid
13	0,3	0,575	Valid
14	0,3	0,696	Valid
15	0,3	0,684	Valid

c. Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

No Res	Nomor Butir Soal Minat													Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	
1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	28
2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	36
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	28
4	3	3	2	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	32
5	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	32
6	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	33
7	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	24
8	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	39
9	1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	22
10	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	29
11	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	30
12	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	26
13	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	35
14	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	35
15	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
16	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	38
17	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	42
18	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	30
19	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	40
20	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	39
21	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	32
22	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	34

23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	29
24	2	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	1	21
25	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	26
26	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	33
27	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
28	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	40
29	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29
30	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	23

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	29,2333	26,185	,705	,810
b2	29,5333	26,395	,620	,815
b3	29,2000	27,407	,476	,825
b4	29,4000	27,628	,550	,821
b5	29,2333	33,289	-,268	,872
b6	29,2667	27,444	,511	,823
b7	29,3667	27,826	,421	,829
b8	29,3000	26,493	,522	,822
b9	29,1000	30,438	,095	,848
b10	29,4333	26,047	,753	,807
b11	29,3333	25,333	,636	,812
b12	29,4667	25,361	,653	,811
b13	29,3333	24,575	,695	,806

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	13

**Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Minat Melanjutkan
Perguruan Tinggi**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,3	0,705	Valid
2	0,3	0,620	Valid
3	0,3	0,476	Valid
4	0,3	0,550	Valid
5	0,3	-0,268	Tidak Valid
6	0,3	0,511	Valid
7	0,3	0,421	Valid
8	0,3	0,522	Valid
9	0,3	0,095	Tidak Valid
10	0,3	0,753	Valid
11	0,3	0,636	Valid
12	0,3	0,653	Valid
13	0,3	0,695	Valid

LAMPIRAN 3

Data Penelitian

1. Motivasi Belajar

NO RES	Nomor Butir Soal Motivasi Belajar																		JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	
1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56
2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	50
3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54
4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	59
6	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	3	2	3	50
7	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	57
8	2	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	58
9	2	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	3	1	4	53
10	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	56
11	2	3	4	1	4	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	1	4	55
12	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	3	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	59
14	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	56
15	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	57
16	2	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	59
17	2	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	3	1	2	1	4	50
18	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	57
19	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	1	3	55
20	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	57

21	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	1	4	2	4	56
22	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	1	4	2	4	56
23	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	58
24	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	2	4	1	3	55
25	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	60
26	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	1	4	2	4	56
27	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	58
28	2	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	58
29	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	57
30	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	4	1	4	57
31	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	57
32	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58
33	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	56
34	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	55
35	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	56
36	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	56
37	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	57
38	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	2	4	1	1	2	4	4	53
39	2	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	59
40	1	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
41	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	60
42	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	57
43	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	57
44	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
45	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	59

46	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	57
47	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
48	2	1	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
49	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	4	56
50	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
51	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
52	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	56
53	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	56
54	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	57
55	2	3	3	1	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	57
56	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	58
57	4	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	56
58	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	58
59	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63
60	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	60
61	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
62	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	58
63	4	4	4	2	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	55
64	4	4	4	1	1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	4	50
65	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	55
66	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
67	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	2	3	1	4	4	4	58
68	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	56
69	4	4	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	1	4	4	4	57

70	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
71	1	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
72	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	56
73	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	3	55
74	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	54
75	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	4	2	4	4	56
76	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	56
77	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	4	1	3	4	1	3	4	50
78	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	3	4	2	3	1	4	4	57
79	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	60
80	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	55
81	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	57
82	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	59
83	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	55
84	4	4	4	4	1	1	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	3	53
85	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	55
86	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	50
87	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	60
88	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	57
89	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	58
90	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
91	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	59
92	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	56
93	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	51

94	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	55
95	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
96	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	2	4	60
97	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	3	4	4	2	2	1	4	3	51
98	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
99	4	4	4	4	1	1	2	3	4	1	3	4	3	3	4	1	3	4	53
100	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	2	1	3	2	4	4	53
101	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	4	54
102	3	3	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	55
103	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	3	2	1	4	4	55
104	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	52
105	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	4	54
106	4	4	4	4	1	1	2	3	4	1	3	3	4	2	4	1	4	4	53
107	4	4	4	4	1	1	2	2	4	1	2	4	3	1	4	2	4	4	51
108	3	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	55
109	3	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	55
110	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	56
111	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	58
112	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	2	4	2	2	1	3	4	54
113	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	3	4	55
114	3	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	55
115	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	57
116	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	57
117	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	3	2	3	4	54
118	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	55

119	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	55
120	4	4	4	4	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	59
121	4	4	4	3	1	1	2	4	4	1	3	3	3	2	3	2	4	3	51
122	3	3	4	4	1	1	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	3	55
123	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	4	3	54
124	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	57
125	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	3	4	4	2	4	1	4	4	55
126	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	54
127	4	4	3	4	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	57
128	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	53
129	4	4	4	4	1	1	2	4	3	2	2	2	4	2	4	1	4	4	52
130	3	4	4	4	1	1	3	4	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	54
131	4	4	3	3	1	1	2	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	3	52
132	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	54
133	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	52
134	4	3	3	4	1	1	2	3	3	1	3	1	4	4	3	4	4	4	52
135	4	4	4	4	1	1	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	55
136	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	56
137	4	4	4	4	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	55
138	3	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	55
139	3	3	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	3	3	4	1	4	4	55
140	3	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	1	2	2	3	2	52
141	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	4	2	4	2	2	2	4	2	51
142	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	3	4	1	3	1	4	4	52
143	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	52

144	3	3	4	4	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59
145	4	4	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	59
146	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	2	4	1	3	4	51
147	4	4	4	4	1	3	3	4	3	1	2	4	2	2	2	1	4	4	52
148	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	54
149	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
150	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	55
151	3	2	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	3	2	4	2	4	4	51
152	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	2	3	1	2	1	4	4	51
153	4	4	4	4	1	1	4	2	2	1	2	4	4	2	4	1	4	4	52
154	4	4	4	4	2	1	4	3	4	1	4	2	4	2	3	1	2	3	52
155	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	4	2	4	2	4	1	4	54
156	3	3	4	3	1	1	3	3	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	54
157	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	54
158	4	3	4	4	1	1	1	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	53
159	4	4	4	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	55
160	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	55
161	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	58
162	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	56
163	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	53
164	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
165	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55
166	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	58
167	2	2	1	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
168	4	4	3	3	1	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	60

169	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	2	3	4	4	54
170	1	2	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
171	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	53
172	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	55
173	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	58
174	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	56
175	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	3	1	4	1	4	4	53

2. Pendidikan Orang Tua

NO RES	AYAH	JENJANG PENDIDIKAN	IBU	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	12	SMA	8	SMP2	20
2	14	D2	14	D2	28
3	6	SD	14	D2	20
4	13	D1	12	SMA	25
5	12	SMA	12	SMA	24
6	15	D3	13	D1	28
7	14	D2	14	D2	28
8	12	SMA	12	SMA	24
9	15	D3	14	D2	29
10	14	D2	14	D2	28
11	15	D3	13	D1	28
12	13	D1	12	SMA	25
13	12	SMA	12	SMA	24

14	14	D2	14	D2	28
15	16	S1	12	SMA	28
16	12	SMA	12	SMA	24
17	14	D2	13	D1	27
18	15	D3	9	SMP	24
19	14	D2	13	D1	27
20	12	SMA	16	S1	28
21	12	SMA	12	SMA	24
22	13	D1	14	D2	27
23	12	SMA	15	D3	27
24	14	D2	13	D1	27
25	12	SMA	16	S1	28
26	13	D1	12	SMA	25
27	12	SMA	12	SMA	24
28	12	SMA	12	SMA	24
29	12	SMA	13	D1	25
30	12	SMA	12	SMA	24
31	13	D1	15	D3	28
32	12	SMA	8	SMP2	20
33	16	S1	16	S1	32
34	12	SMA	12	SMA	24
35	12	SMA	14	D2	26
36	12	SMA	12	SMA	24
37	14	D2	14	D2	28
38	14	D2	14	D2	28

39	16	S1	13	D1	29
40	12	SMA	16	S1	28
41	13	D1	9	SMP	22
42	18	S2	18	S2	36
43	15	D3	15	D3	30
44	16	S1	14	D2	30
45	9	SMP	12	SMA	21
46	14	D2	16	S1	30
47	13	D1	15	D3	28
48	15	D3	12	SMA	27
49	12	SMA	12	SMA	24
50	12	SMA	12	SMA	24
51	16	S1	15	D3	31
52	12	SMA	9	SMP	21
53	15	D3	15	D3	30
54	15	D3	15	D3	30
55	21	S3	15	D3	36
56	18	S2	18	S2	36
57	13	D1	15	D3	28
58	16	S1	16	S1	32
59	14	D2	9	SMP	23
60	13	D1	9	SMP	22
61	14	D2	14	D2	28
62	18	S2	16	S1	34
63	18	S2	16	S1	34

64	13	D1	15	D3	28
65	14	D2	15	D3	29
66	16	S1	16	S1	32
67	16	S1	16	S1	32
68	16	S1	13	D1	29
69	16	S1	13	D1	29
70	14	D2	14	D2	28
71	15	D3	15	D3	30
72	18	S2	16	S1	34
73	16	S1	16	S1	32
74	18	S2	16	S1	34
75	16	S1	16	S1	32
76	16	S1	18	S2	34
77	14	D2	6	SD	20
78	12	SMA	18	S2	29
79	14	D2	9	SMP	23
80	14	D2	9	SMP	23
81	13	D1	7	SMP1	20
82	12	SMA	13	D1	25
83	16	S1	16	S1	32
84	14	D2	14	D2	28
85	12	SMA	12	SMA	24
86	15	D3	13	D1	28
87	12	SMA	12	SMA	24
88	12	SMA	12	SMA	24

89	13	D1	14	D2	27
90	14	D2	14	D2	28
91	15	D3	15	D3	30
92	16	S1	14	D2	30
93	13	D1	13	D1	26
94	15	D3	14	D1	28
95	16	S1	16	S1	32
96	16	S1	12	SMA	28
97	13	D1	7	SMP1	20
98	14	D2	12	SMA	26
99	16	S1	12	SMA	28
100	13	D1	14	D2	27
101	13	D1	13	D1	26
102	16	S1	12	SMA	28
103	12	SMA	12	SMA	24
104	12	SMA	9	SMP	21
105	14	D2	12	SMA	26
106	16	S1	12	SMA	28
107	12	SMA	9	SMP	21
108	13	D1	14	D2	27
109	18	S2	16	S1	34
110	16	S1	12	SMA	28
111	16	S1	15	D3	31
112	14	D2	13	D1	27
113	15	D3	13	D1	28

114	16	S1	12	SMA	28
115	15	D3	13	D1	28
116	12	SMA	12	SMA	24
117	12	SMA	12	SMA	24
118	12	SMA	12	SMA	24
119	12	SMA	12	SMA	24
120	14	D2	13	D1	27
121	15	D3	12	SMA	27
122	13	D1	9	SMP	22
123	15	D3	12	SMA	27
124	14	D2	9	SMP	23
125	12	SMA	9	SMP	21
126	12	SMA	12	SMA	24
127	14	D2	9	SMP	23
128	14	D2	6	SD	20
129	15	D3	12	SMA	27
130	14	D2	9	SMP	23
131	13	D1	9	SMP	22
132	12	SMA	13	D1	25
133	13	D1	9	SMP	22
134	12	SMA	12	SMA	24
135	12	SMA	12	SMA	24
136	12	SMA	13	D1	25
137	12	SMA	13	D1	25
138	16	S1	13	D1	29

139	16	S1	13	D1	29
140	12	SMA	14	D2	26
141	13	D1	9	SMP	22
142	12	SMA	14	D2	26
143	16	S1	15	D3	31
144	16	S1	16	S1	32
145	12	SMA	12	SMA	24
146	15	D3	15	D3	30
147	12	SMA	13	D1	25
148	12	SMA	13	D1	25
149	12	SMA	13	D1	25
150	16	S1	15	D3	31
151	18	S2	13	D1	31
152	12	SMA	14	D2	26
153	12	SMA	12	SMA	24
154	15	D3	15	D3	30
155	18	S2	13	D1	31
156	16	S1	14	D2	30
157	12	SMA	14	D2	26
158	16	S1	15	D3	31
159	15	D3	15	D3	30
160	13	D1	13	D1	26
161	12	SMA	14	D2	26
162	13	D1	13	D1	26
163	14	D2	9	SMP	23

164	16	S1	13	D1	29
165	14	D2	9	SMP	23
166	16	S1	13	D1	29
167	16	S1	13	D1	29
168	18	S2	16	S1	34
169	16	S1	15	D3	31
170	12	SMA	14	D2	26
171	13	D1	13	D1	26
172	16	S1	15	D3	31
173	16	S1	16	S1	32
174	18	S2	16	S1	34
175	18	S2	16	S1	34

3. Teman Sebaya

NO RES	Nomor Butir Teman Sebaya														JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	
1	4	3	4	4	1	1	1	2	4	1	4	3	4	3	39
2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	44
3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	2	43
4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	42
5	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	1	41
6	4	4	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	2	41
7	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	41
8	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	42
9	3	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	42
10	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
11	4	4	4	4	1	1	2	4	3	1	3	3	4	2	40
12	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	43
13	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	3	3	2	43
14	4	4	4	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	44
15	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	3	2	41
16	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	4	3	3	3	38
17	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41
18	3	3	4	4	1	1	2	4	4	1	4	3	3	2	39
19	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	1	40
20	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
21	4	4	4	3	1	1	3	3	3	1	3	4	3	1	38
22	4	4	4	4	1	1	2	3	4	1	3	4	4	4	43

23	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	45
24	4	4	3	3	1	1	3	3	3	1	4	3	3	2	38
25	4	4	4	4	3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	47
26	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	3	3	3	2	40
27	4	4	4	4	1	1	3	3	3	1	3	4	4	2	41
28	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
29	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	44
30	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
31	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
32	3	3	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	42
33	3	4	4	4	1	1	3	4	4	2	3	3	4	2	42
34	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	40
35	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
36	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
37	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	1	42
38	3	4	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	4	1	42
39	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	2	46
40	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
41	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	2	46
42	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	4	4	4	2	44
43	3	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	3	4	3	42
44	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	2	43
45	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	3	46
46	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
47	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	4	4	2	42

48	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	43
49	4	4	4	4	1	1	1	4	3	1	4	4	4	1	40
50	4	4	4	3	1	1	2	4	4	1	3	3	4	2	40
51	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	46
52	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	4	4	3	1	40
53	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	4	4	2	43
54	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
55	3	3	4	4	1	1	3	3	4	1	4	3	3	1	38
56	4	3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	3	3	1	36
57	4	4	3	4	1	1	3	4	3	1	3	3	4	2	40
58	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	35
59	4	4	4	4	1	1	2	4	3	1	4	4	4	2	42
60	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	4	3	4	2	38
61	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	36
62	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	4	2	43
63	4	4	4	4	1	1	3	3	4	1	4	3	3	2	41
64	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	44
65	4	3	3	4	1	1	2	4	4	1	3	3	3	2	38
66	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	49
67	3	3	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	3	3	42
68	3	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	3	2	41
69	4	4	4	4	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1	38
70	3	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	1	43
71	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	44
72	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	3	3	4	1	40

73	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	2	3	4	2	38
74	3	2	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	3	3	38
75	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	3	3	2	42
76	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	3	2	3	41
77	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	2	44
78	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	3	4	4	4	45
79	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	3	1	41
80	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	1	4	4	2	39
81	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	3	1	42
83	4	4	4	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	2	45
84	4	4	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	38
85	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	2	45
86	3	3	4	3	1	1	3	3	4	1	4	4	4	2	40
87	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	41
88	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	4	4	4	1	43
89	4	4	4	4	1	1	3	3	4	1	2	4	3	2	40
90	1	1	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	4	4	40
91	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	47
92	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	39
93	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	43
94	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
95	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	40
96	3	3	3	3	1	1	2	3	2	4	2	4	4	4	39

97	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	41
98	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	47
99	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	41
100	1	2	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40
101	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	36
102	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	43
103	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	36
104	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	36
105	2	3	3	1	2	4	2	2	1	2	4	2	4	4	36
106	1	3	3	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	40
107	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	4	3	3	36
108	2	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	41
109	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	39
110	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	35
111	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	35
112	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	35
113	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	39
114	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	42
115	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	4	2	39
116	1	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	2	39
117	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	39
118	1	2	2	2	4	1	2	4	4	4	1	4	4	1	36
119	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	39
120	2	3	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	46
121	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	39

122	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	43
123	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	39
124	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	36
125	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	35
126	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	41
127	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	2	3	45
128	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	2	4	43
129	4	4	4	4	1	1	2	4	3	1	3	4	3	3	41
130	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	4	4	3	35
131	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	4	4	35
132	4	4	4	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	44
133	4	4	3	3	1	1	2	3	4	1	4	3	2	3	38
134	4	4	4	4	1	1	2	3	3	1	4	4	2	4	41
135	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	41
136	2	4	4	1	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	40
137	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	41
138	2	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	45
139	2	3	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	45
140	3	3	3	1	3	4	3	1	3	2	4	4	4	4	42
141	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	35
142	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	39
143	3	4	4	1	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	42
144	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	46
145	3	3	3	1	3	4	4	2	4	1	4	3	3	4	42
146	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	45

147	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	46
148	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	3	1	41
149	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	44
150	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	47
151	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	44
152	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	44
153	3	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	44
154	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	45
155	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	44
156	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	44
157	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	44
158	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	44
159	1	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	44
160	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	1	4	42
161	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	40
162	3	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	47
163	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	43
164	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
165	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	41
166	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	4	43
167	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	4	3	2	3	43
168	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	46
169	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	2	4	42
170	2	4	4	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	44
171	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	47

172	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	43
173	1	2	1	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	39
174	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	41
175	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	44

22	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	33
23	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	28
24	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	29
25	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	36
26	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	32
27	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28
28	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	33
29	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	33
30	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	31
31	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	35
32	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	35
33	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	27
34	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	29
35	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	33
36	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	25
37	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	30
38	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	31
39	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	37
40	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	25
41	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	37
42	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	33
43	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	28
44	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	33
45	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	37

46	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	32
47	4	1	1	3	4	4	1	3	3	2	3	29
48	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	27
49	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	29
50	1	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	25
51	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	37
52	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	33
53	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	28
54	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	26
55	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	23
56	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	21
57	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	29
58	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	1	24
59	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	25
60	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
61	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	24
62	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	34
63	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	26
64	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	25
65	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	24
66	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	36
67	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	35
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31
69	4	1	1	2	4	3	1	3	4	2	3	28

70	4	1	1	1	4	4	1	4	4	3	4	31
71	4	1	1	3	4	4	2	4	3	2	3	31
72	4	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	32
73	4	1	1	3	4	4	1	3	3	2	3	29
74	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	27
75	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	31
76	1	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	29
77	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	32
78	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	35
79	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	36
80	1	3	4	3	1	3	1	4	4	4	4	32
81	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	34
82	1	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	37
83	1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	30
84	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	24
85	1	3	4	4	2	4	1	4	3	2	4	32
86	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	34
87	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	38
88	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	35
89	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	35
90	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	36
91	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	36
92	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	35
93	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	35

94	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	35
95	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	36
96	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	36
97	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	33
98	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	36
99	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	35
100	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	35
101	1	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	26
102	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	32
103	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	1	23
104	2	3	2	1	2	2	2	4	2	2	2	24
105	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	3	30
106	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	28
107	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	2	23
108	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	35
109	1	2	3	1	3	1	3	4	3	2	2	25
110	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	23
111	2	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	28
112	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	22
113	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	30
114	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	33
115	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	31
116	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	35
117	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	35

118	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	27
119	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	31
120	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	37
121	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	27
122	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	31
123	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	27
124	1	2	1	3	2	2	3	4	1	3	2	24
125	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	22
126	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	27
127	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	33
128	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	32
129	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	27
130	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	23
131	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	24
132	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	30
133	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	23
134	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	27
135	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	27
136	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	29
137	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	30
138	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	32
139	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	34
140	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28
141	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	23
142	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	27

143	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	31
144	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	37
145	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	27
146	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	31
147	2	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	27
148	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	28
149	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	29
150	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	34
151	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	31
152	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	29
153	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	30
154	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	32
155	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	34
156	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	35
157	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	29
158	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	34
159	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	34
160	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	27
161	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	25
162	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	30
163	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	24
164	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	25
165	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	22
166	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	28

167	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	29
168	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	36
169	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	32
170	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	28
171	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	30
172	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	33
173	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	31
174	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	35
175	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	35

LAMPIRAN 4

Statistik Deskriptif

Statistics

		Motivasi Belajar	Pendidikan Orang Tua	Lingkungan teman sebaya	Minat Melanjutkan PT
N	Valid	175	175	175	175
	Missing	4	4	4	4
Mean		55,6971	27,0514	41,4571	30,1600
Median		56,0000	27,0000	42,0000	31,0000
Mode		55,00	28,00	43,00	35,00
Std. Deviation		2,82736	3,67700	3,01474	4,22467
Minimum		50,00	20,00	35,00	21,00
Maximum		63,00	36,00	49,00	38,00
Sum		9747,00	4734,00	7255,00	5278,00

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	6	3,4	3,4	3,4
	51,00	8	4,5	4,6	8,0
	52,00	11	6,1	6,3	14,3
	53,00	11	6,1	6,3	20,6
	54,00	17	9,5	9,7	30,3
	55,00	31	17,3	17,7	48,0
	56,00	26	14,5	14,9	62,9
	57,00	23	12,8	13,1	76,0
	58,00	16	8,9	9,1	85,1
	59,00	12	6,7	6,9	92,0
	60,00	8	4,5	4,6	96,6
	63,00	6	3,4	3,4	100,0
	Total	175	97,8	100,0	
Missing	System	4	2,2		
Total		179	100,0		

Pendidikan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
20,00	7	3,9	4,0	4,0
21,00	5	2,8	2,9	6,9
22,00	6	3,4	3,4	10,3
23,00	8	4,5	4,6	14,9
24,00	26	14,5	14,9	29,7
25,00	11	6,1	6,3	36,0
26,00	14	7,8	8,0	44,0
27,00	14	7,8	8,0	52,0
28,00	30	16,8	17,1	69,1
29,00	11	6,1	6,3	75,4
30,00	12	6,7	6,9	82,3
31,00	9	5,0	5,1	87,4
32,00	10	5,6	5,7	93,1
34,00	9	5,0	5,1	98,3
36,00	3	1,7	1,7	100,0
Total	175	97,8	100,0	
Missing				
System	4	2,2		
Total	179	100,0		

Lingkungan teman sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35,00	8	4,5	4,6	4,6
36,00	9	5,0	5,1	9,7
38,00	11	6,1	6,3	16,0
39,00	15	8,4	8,6	24,6
40,00	18	10,1	10,3	34,9
41,00	22	12,3	12,6	47,4
42,00	21	11,7	12,0	59,4
43,00	28	15,6	16,0	75,4
44,00	19	10,6	10,9	86,3
45,00	9	5,0	5,1	91,4
46,00	8	4,5	4,6	96,0
47,00	6	3,4	3,4	99,4
49,00	1	,6	,6	100,0
Total	175	97,8	100,0	
Missing System	4	2,2		
Total	179	100,0		

Minat Melanjutkan PT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21,00	2	1,1	1,1	1,1
22,00	3	1,7	1,7	2,9
23,00	8	4,5	4,6	7,4
24,00	8	4,5	4,6	12,0
25,00	10	5,6	5,7	17,7
26,00	4	2,2	2,3	20,0
27,00	15	8,4	8,6	28,6
28,00	15	8,4	8,6	37,1
29,00	13	7,3	7,4	44,6
Valid 30,00	9	5,0	5,1	49,7
31,00	15	8,4	8,6	58,3
32,00	14	7,8	8,0	66,3
33,00	13	7,3	7,4	73,7
34,00	10	5,6	5,7	79,4
35,00	19	10,6	10,9	90,3
36,00	9	5,0	5,1	95,4
37,00	7	3,9	4,0	99,4
38,00	1	,6	,6	100,0
Total	175	97,8	100,0	
Missing System	4	2,2		
Total	179	100,0		

LAMPIRAN 5

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji Linearitas

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Pendidikan Orang Tua	Lingkungan teman sebaya	Minat Melanjutkan PT
N		175	175	175	175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55,6971	27,0514	41,4571	30,1600
	Std. Deviation	2,82736	3,67700	3,01474	4,22467
	Absolute	,100	,094	,101	,086
Most Extreme Differences	Positive	,086	,094	,062	,067
	Negative	-,100	-,082	-,101	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		1,320	1,241	1,340	1,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061	,092	,055	,146

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan PT * Motivasi Belajar	(Combined)		438,924	11	39,902	2,439	,008
	Between Groups	Linearity	140,124	1	140,124	8,565	,004
		Deviation from Linearity	298,801	10	29,880	1,826	,060
	Within Groups		2666,596	163	16,359		
	Total		3105,520	174			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan PT * Pendidikan Orang Tua	(Combined)		400,504	14	28,607	1,692	,062
	Between Groups	Linearity	119,655	1	119,655	7,078	,009
		Deviation from Linearity	280,849	13	21,604	1,278	,231
	Within Groups		2705,016	160	16,906		
	Total		3105,520	174			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan PT * Lingkungan teman sebaya	(Combined)		663,675	12	55,306	3,669	,000
	Between Groups	Linearity	430,595	1	430,595	28,567	,000
		Deviation from Linearity	233,080	11	21,189	1,406	,175
	Within Groups		2441,845	162	15,073		
	Total		3105,520	174			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7,924	6,776		1,169	,244		
Motivasi Belajar	,230	,104	,154	2,220	,028	,976	1,025
1 Pendidikan Orang Tua	,188	,079	,164	2,372	,019	,987	1,013
Lingkungan teman sebaya	,486	,097	,347	5,015	,000	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PT

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24,460	33,418		-,732	,465
1 Motivasi Belajar	,830	,512	,124	1,622	,107
Pendidikan Orang Tua	-,488	,391	-,095	-1,246	,215
Lingkungan teman sebaya	,138	,478	,022	,288	,774

a. Dependent Variable: absolut residu

LAMPIRAN 6

Hasil Analisis Data

Hasil Regresi Ganda

Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif

1. Hasil Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan teman sebaya, Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: minat melanjutkan perguruan tinggi

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7,924	6,776		-1,169	,244		
1 Motivasi Belajar	,230	,104	,154	2,220	,028	,976	1,025
Pendidikan Orang Tua	,188	,079	,164	2,372	,019	,987	1,013
Lingkungan teman sebaya	,486	,097	,347	5,015	,000	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PT

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,194	,180	3,82569

a. Predictors: (Constant), Lingkungan teman sebaya, Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar

3. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	602,783	3	200,928	13,728	,000 ^b
Residual	2502,737	171	14,636		
Total	3105,520	174			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PT

b. Predictors: (Constant), Lingkungan teman sebaya, Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar

4. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-7,924	6,776		-1,169	,244		
1 Motivasi Belajar	,230	,104	,154	2,220	,028	,976	1,025
Pendidikan Orang Tua	,188	,079	,164	2,372	,019	,987	1,013
Lingkungan teman sebaya	,486	,097	,347	5,015	,000	,985	1,015

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PT

5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

NO RES	Jumlah Tiap Variabel				Perkalian Variabel		
	Y	X1	X2	X3	X1Y	X2Y	X3Y
1	21	56	20	39	1176	420	819
2	33	50	28	44	1650	924	1452
3	26	54	20	43	1404	520	1118
4	28	58	25	42	1624	700	1176
5	28	59	24	41	1652	672	1148
6	34	50	28	41	1700	952	1394
7	35	57	28	41	1995	980	1435
8	25	58	24	42	1450	600	1050
9	33	53	29	42	1749	957	1386
10	31	56	28	43	1736	868	1333
11	32	55	28	40	1760	896	1280
12	27	60	25	43	1620	675	1161
13	29	59	24	43	1711	696	1247
14	32	56	28	44	1792	896	1408
15	31	57	28	41	1767	868	1271
16	28	59	24	38	1652	672	1064
17	32	50	27	41	1600	864	1312
18	28	57	24	39	1596	672	1092
19	34	55	27	40	1870	918	1360
20	35	57	28	43	1995	980	1505
21	25	56	24	38	1400	600	950
22	33	56	27	43	1848	891	1419
23	28	58	27	45	1624	756	1260
24	29	55	27	38	1595	783	1102
25	36	60	28	47	2160	1008	1692
26	32	56	25	40	1792	800	1280
27	28	58	24	41	1624	672	1148
28	33	58	24	43	1914	792	1419
29	33	57	25	44	1881	825	1452
30	31	57	24	43	1767	744	1333
31	35	57	28	43	1995	980	1505
32	35	58	20	42	2030	700	1470
33	27	56	32	38	1512	864	1026
34	29	55	24	40	1595	696	1160
35	33	56	26	43	1848	858	1419
36	25	56	24	43	1400	600	1075
37	30	57	28	42	1710	840	1260

38	31	53	28	42	1643	868	1302
39	37	59	29	46	2183	1073	1702
40	25	59	28	43	1475	700	1075
41	37	60	22	46	2220	814	1702
42	33	57	36	44	1881	1188	1452
43	28	57	30	36	1596	840	1008
44	33	57	30	43	1881	990	1419
45	37	59	21	46	2183	777	1702
46	32	57	30	43	1824	960	1376
47	29	56	28	42	1624	812	1218
48	27	58	27	43	1566	729	1161
49	29	56	24	40	1624	696	1160
50	25	56	24	40	1400	600	1000
51	37	63	31	46	2331	1147	1702
52	33	56	21	40	1848	693	1320
53	28	56	30	38	1568	840	1064
54	26	57	30	43	1482	780	1118
55	23	57	36	43	1311	828	989
56	21	58	36	42	1218	756	882
57	29	56	28	40	1624	812	1160
58	24	58	32	35	1392	768	840
59	25	63	23	42	1575	575	1050
60	23	60	22	42	1380	506	966
61	24	63	28	36	1512	672	864
62	34	58	34	43	1972	1156	1462
63	26	55	34	41	1430	884	1066
64	25	50	28	38	1250	700	950
65	24	55	29	44	1320	696	1056
66	36	63	32	49	2268	1152	1764
67	35	58	32	42	2030	1120	1470
68	31	56	29	41	1736	899	1271
69	28	57	29	38	1596	812	1064
70	31	57	28	43	1767	868	1333
71	31	56	30	44	1736	930	1364
72	32	56	34	40	1792	1088	1280
73	29	55	32	38	1595	928	1102
74	27	54	34	38	1458	918	1026
75	31	56	32	42	1736	992	1302
76	29	56	34	38	1624	986	1102
77	32	50	20	44	1600	640	1408
78	35	57	29	45	1995	1015	1575

79	36	60	23	41	2160	828	1476
80	32	55	23	39	1760	736	1248
81	34	57	20	40	1938	680	1360
82	37	59	25	42	2183	925	1554
83	30	55	32	38	1650	960	1140
84	24	53	28	45	1272	672	1080
85	32	55	24	45	1760	768	1440
86	34	50	28	40	1700	952	1360
87	38	60	24	41	2280	912	1558
88	35	57	24	43	1995	840	1505
89	35	58	27	40	2030	945	1400
90	36	63	28	40	2268	1008	1440
91	36	59	30	47	2124	1080	1692
92	35	56	30	39	1960	1050	1365
93	35	51	26	43	1785	910	1505
94	35	55	28	42	1925	980	1470
95	36	59	32	40	2124	1152	1440
96	36	60	28	39	2160	1008	1404
97	33	51	20	41	1683	660	1353
98	36	63	26	47	2268	936	1692
99	35	53	28	41	1855	980	1435
100	35	53	27	40	1855	945	1400
101	26	54	26	36	1404	676	936
102	32	55	28	43	1760	896	1376
103	23	55	24	36	1265	552	828
104	24	52	21	36	1248	504	864
105	30	54	26	36	1620	780	1080
106	28	53	28	36	1484	784	1008
107	23	51	21	40	1173	483	920
108	35	55	27	41	1925	945	1435
109	25	55	34	39	1375	850	975
110	23	56	28	39	1288	644	897
111	28	58	31	35	1624	868	980
112	22	54	27	41	1188	594	902
113	30	55	28	35	1650	840	1050
114	33	55	28	42	1815	924	1386
115	31	57	28	39	1767	868	1209
116	35	57	24	39	1995	840	1365
117	35	54	24	39	1890	840	1365
118	27	55	24	36	1485	648	972
119	31	55	24	39	1705	744	1209

120	37	59	27	46	2183	999	1702
121	27	51	27	39	1377	729	1053
122	31	55	22	43	1705	682	1333
123	27	54	27	39	1458	729	1053
124	24	57	23	41	1368	552	984
125	22	55	21	42	1210	462	924
126	27	54	24	35	1458	648	945
127	33	57	23	45	1881	759	1485
128	32	53	20	43	1696	640	1376
129	27	52	27	41	1404	729	1107
130	23	54	23	43	1242	529	989
131	24	52	22	43	1248	528	1032
132	30	54	25	44	1620	750	1320
133	23	52	22	41	1196	506	943
134	27	52	24	36	1404	648	972
135	27	55	24	41	1485	648	1107
136	29	56	25	40	1624	725	1160
137	30	55	25	41	1650	750	1230
138	32	55	29	45	1760	928	1440
139	34	55	29	45	1870	986	1530
140	28	52	26	42	1456	728	1176
141	23	51	22	44	1173	506	1012
142	27	52	26	39	1404	702	1053
143	31	52	31	42	1612	961	1302
144	37	59	32	46	2183	1184	1702
145	27	59	24	42	1593	648	1134
146	31	51	30	45	1581	930	1395
147	27	52	25	46	1404	675	1242
148	28	54	25	41	1512	700	1148
149	29	54	25	44	1566	725	1276
150	34	55	31	47	1870	1054	1598
151	31	51	31	44	1581	961	1364
152	29	51	26	44	1479	754	1276
153	30	52	24	44	1560	720	1320
154	32	52	30	45	1664	960	1440
155	34	54	31	44	1836	1054	1496
156	35	54	30	44	1890	1050	1540
157	29	54	26	44	1566	754	1276
158	34	53	31	44	1802	1054	1496
159	34	55	30	44	1870	1020	1496
160	27	55	26	35	1485	702	945

161	25	58	26	40	1450	650	1000
162	30	56	26	47	1680	780	1410
163	24	53	23	43	1272	552	1032
164	25	56	29	42	1400	725	1050
165	22	55	23	41	1210	506	902
166	28	58	29	35	1624	812	980
167	29	55	29	35	1595	841	1015
168	36	60	34	46	2160	1224	1656
169	32	54	31	42	1728	992	1344
170	28	54	26	35	1512	728	980
171	30	53	26	47	1590	780	1410
172	33	55	31	43	1815	1023	1419
173	31	58	32	39	1798	992	1209
174	35	56	34	41	1960	1190	1435
175	35	53	34	44	1855	1190	1540
Jumlah	5278	9747	4734	7255	294411	143308	219636

Persiapan perhitungan

$$\sum X_1 = 9747$$

$$\sum X_1 Y = 294411$$

$$\sum X_2 = 4734$$

$$\sum X_2 Y = 143308$$

$$\sum X_3 = 7255$$

$$\sum X_3 Y = 219636$$

$$\sum Y = 5278$$

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 294411 - \frac{(9747)(5278)}{175} \\ &= 441,48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 143308 - \frac{(4734)(5278)}{175} \\ &= 530,56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma x_3y &= \Sigma X_3Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{N} \\
&= 219636 - \frac{(7255)(5278)}{175} \\
&= 826,2
\end{aligned}$$

Perhitungan SR%

$$JK_{reg} = 602,783$$

1. Variabel motivasi belajar (X1)

$$\begin{aligned}
SR \% &= \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{(0,230)(441,48)}{602,783} \times 100\% \\
&= 16,8 \%
\end{aligned}$$

2. Variabel pendidikan orang tua (X2)

$$\begin{aligned}
SR \% &= \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{(0,188)(530,56)}{602,783} \times 100\% \\
&= 16,5 \%
\end{aligned}$$

3. Variabel lingkungan teman sebaya (X3)

$$\begin{aligned}
SR \% &= \frac{a \Sigma xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{(0,486)(826,2)}{602,783} \times 100\% \\
&= 66,6 \%
\end{aligned}$$

Perhitungan SE%

$$Rsquare = 0,194$$

1. Variabel motivasi belajar (X1)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 16,8 \times 0,194$$

$$= 3,2 \%$$

2. Variabel pendidikan orang tua (X2)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 16,5 \times 0,194$$

$$= 3,2 \%$$

3. Variabel lingkungan teman sebaya (X3)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 66,6 \times 0,194$$

$$= 12,9 \%$$

Variabel	A	$\sum XY$	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,230	441,48	602,783	0,194	17%	3%
X2	0,188	530,56			16%	3%
X3	0,486	826,2			67%	13%
Total					100%	19%

LAMPIRAN 7

Dokumentasi



Gambar 6. Penjelasan Pengisian Angket



Gambar 7. Proses Pengisian Angket



Gambar 8. Proses Pengisian Angket

LAMPIRAN 8

Surat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN**

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 352 /890/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama	: ILHAM BUDISANTOSO
NIM	: 12804244034
Tempat/Tgl.Lahir	: Klaten,30 Juni 1994
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Universitas	: UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA

Mahasiswa tersebut diijinkan mengadakan Penelitian di SMA Negeri 2 Klaten pada bulan Juni 2016.

Dengan Judul : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR,PENDIDIKAN ORANG TUA
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 8 Juni 2016
Kepala SMA Negeri 2 Sekolah



Drs. Yohanes Priyono, M.Pd
Nip. 39570567 198903 1007



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KILATEN 57424

Nomor : 072/609/VI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 8 Juni 2016
 Kepada Yth.
 Kepala SMA N 2 Klaten
 Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi UNY Nomor 1316/UN34.18/LT/2016 Tanggal 7 Juni 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Ilham Budi Santoso
 Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd. M.Si, Ph.D
 Judul/Topik : Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XI SMA N 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016
 Jangka Waktu : 3 Bulan (8 Juni s.d 8 September 2016)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA
 Ut. Kepala Bidang PEPP

 Nona Banyah, SH, M.Si
 Pembina
 NIP.195910271967032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip